

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September
2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015
And for the 9 (Nine) Months
Periods Ended September 30,
2017 and 2016 (Unaudited)
And for the Years Ended
December 31, 2016 and 2015*



Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Reviu atas Informasi Keuangan		Report on Review of Financial Information
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) Dan Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31 2015 and For the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) And for the Years Ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 Serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

For the Period As of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 And for the 9 (Nine) Months Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) And for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 020-R/LC/KEU/IV/2018

Kami yang berlandalangan di bawah ini / We, the undersigned:

1	Nama / Name	:	Ivan Setiawan Budiono
	Alamat Kantor / Office Address	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP /	:	Jalan Tulodong Bawah 1 No. 19 RT: 003 RW: 001 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan (021) 8972484
	Domicile as stated in ID Card	:	Presiden Direktur / President Director
	Nomor Telepon / Phone Number	:	Ju Kian Salim
	Jabatan / Position	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
2	Nama / Name	:	Jalan Danau Maninjau 2 No. 30, Vassa Wood Lippo Cikarang RT: 009 RW: 002 Kelurahan Suka Resmi, Kecamatan Cikarang Bekasi Jawa Barat (021) 8972484
	Alamat Kantor / Office Address	:	Direktur / Director
	Alamat Domisili sesuai KTP /	:	
	Domicile as stated in ID Card	:	
	Nomor Telepon / Phone Number	:	
	Jabatan / Position	:	

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 02 April 2018 / April 02, 2018
PT Lippo Cikarang Tbk



Ivan Setiawan Budiono

Ju Kian Salim

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R-3/011.AGA/dwd.2/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2017 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine months period then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen R-2/011.AGA/dwd.2/2018 bertanggal 28 Maret 2018 atas laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya pada tanggal tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing dengan opini tanpa modifikasi. Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan

requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the interim accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated statement financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2017 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report R-2/011.AGA/dwd.2/2018 dated March 28, 2018 on the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 and for the nine months period ended September 30, 2017 and for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively, with unmodified opinion. The Company has reissued its consolidated financial statements including several additional disclosures in certain

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

keuangan konsolidasian dengan penambahan pengungkapan pada catatan tertentu atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

notes to the previous consolidated financial statements as described in Note 46 to the accompanying consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 2 April / April 2, 2018

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R-3/007.ARC/dwd/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan/ *Report on Review of Financial Information*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprises the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine months period ended September 30, 2016, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan reviu R-2/007.ARC/dwd/2018 bertanggal 28 Maret 2018 atas informasi keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, menurut kesimpulan kami tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan telah menerbitkan kembali informasi keuangan interim dengan penambahan pengungkapan pada catatan tertentu atas informasi keuangan konsolidasian interim terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries for the nine months period ended September 30, 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Prior to this report, we have issued a report on review R-2/007.ARC/dwd/2018 dated March 28, 2018 on the interim consolidated financial information of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries for the nine month period ended September 30, 2016, based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries for the nine months period ended September 30, 2016, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company has reissued its interim consolidated financial information including several additional disclosures in certain notes to the previous interim consolidated financial information as described in Note 46 to the accompanying consolidated financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0502/
Public Accountant License Number: AP. 0502

Jakarta, 2 April / April 2, 2018

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
		2017 Rp	2016 *) Rp	2015 *) Rp	
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	3, 10, 39	400,355	680,391	506,775	
Piutang Usaha	4, 10, 39	233,458	185,285	209,661	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 9, 39	241,174	441,460	373,427	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 39	360,125	47,739	53,957	
Persediaan	7	5,403,306	2,843,764	2,764,561	
Pajak Dibayar di Muka	19.c	144,840	42,393	69,973	
Beban Dibayar di Muka	8	562,105	42,924	47,286	
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	10, 15	1,430,950	--	--	
Jumlah Aset Lancar		8,776,313	4,283,956	4,025,640	
Aset Tidak Lancar					
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 39	419	15,698	803	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	5, 9, 39	526,775	139,546	183,509	
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	16,095	16,597	12,106	
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	97,387	89,240	98,763	
Properti Investasi	13	182,739	189,592	185,249	
Aset Tetap	14	100,068	87,631	80,994	
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.b	14,861	9,860	3,479	
Tanah untuk Pengembangan	16	309,664	518,616	617,764	
Aset Non-Keuangan					
Tidak Lancar Lainnya	10, 15	684,398	302,417	268,450	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,932,406	1,369,197	1,451,117	
JUMLAH ASET		10,708,719	5,653,153	5,476,757	
ASSETS					
Current Assets					
Cash and Cash Equivalents					
Trade Accounts Receivable					
Available-for-Sale Financial Assets					
Other Current Financial Assets					
Inventories					
Prepaid Taxes					
Prepaid Expenses					
Other Current Non-Financial Assets					
Total Current Assets					
Non-Current Assets					
Due from Related Parties Non-Trade					
Other Non-Current Financial Assets					
Investments in Associates					
Investments in Joint Venture					
Investment Properties					
Property and Equipment					
Deferred Tax Asset - Net					
Land for Development					
Other Non-Current					
Non-Financial Assets					
Total Non-Current Assets					
TOTAL ASSETS					

*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 45)

^{*)} Restated (see Note 45)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) and
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	21, 39	--	--	30,000	Current Liabilities
Utang Usaha -					Short-Term Bank Loan
Pihak Ketiga	17, 39	502,312	29,662	70,309	Accounts Trade Payable -
Beban Akrual	18, 39	479,310	137,530	85,370	Third Parties
Utang Pajak	19.d	54,196	18,985	25,843	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja					Taxes Payable
Jangka Pendek	39	5,887	3,463	4,747	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Other Current Financial Liabilities
Lainnya - Pihak Ketiga	20, 39	493,209	167,077	184,498	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	22	551,573	516,780	707,053	Customers' Deposits
Pendapatan Ditangguhkan	23	37,011	48,655	33,176	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,123,498	922,152	1,140,996	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 39	1,525	9,722	16,036	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Keuangan					Other Non-Current Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya		--	--	1,400	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	22	1,447,985	448,564	658,741	Customers' Deposits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 24	37,349	30,024	26,289	Post - Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,486,859	488,310	702,466	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3,610,357	1,410,462	1,843,462	Total Liabilities
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham					Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal dasar - 2.700.000.000 saham					Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor					Authorized - 2,700,000,000 Shares
Penuh - 696.000.000 Saham	25	348,000	348,000	348,000	Issued and Fully Paid - 696,000,000 Shares
Tambahkan Modal Disetor-Neto	19.e, 26	41,458	41,458	39,458	Additional Paid in Capital-Net
Komponen Ekuitas Lain	27	2,496,327	--	--	Other Equity Component
Saldo Laba		4,065,998	3,729,337	3,189,948	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	29	64,062	53,214	17,837	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7,015,845	4,172,009	3,595,243	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	30	82,517	70,682	38,052	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		7,098,362	4,242,691	3,633,295	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10,708,719	5,653,153	5,476,757	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan
2016 (Tidak Diaudit) serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the 9 (Nine) Months Periods
Ended September 30, 2017 and
2016 (unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Catatan/ Notes	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2017 Rp	2016 *) Rp	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	31	1,225,818	1,202,126	1,544,898	2,120,553
BEBAN PAJAK FINAL	19.a	(47,464)	(43,071)	(60,338)	(85,488)
PENDAPATAN NETO		1,178,354	1,159,055	1,484,560	2,035,065
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(654,824)	(570,157)	(773,298)	(922,630)
LABA BRUTO		523,530	588,898	711,262	1,112,435
Beban Usaha	33	(200,419)	(124,857)	(191,634)	(204,842)
Pendapatan Lainnya		15,151	2,824	22,481	8,605
Beban Lainnya		(14,290)	(18,375)	(12,373)	(1,578)
LABA USAHA		323,972	448,490	529,736	914,620
Pendapatan Keuangan - Neto	34	13,077	20,935	25,325	16,044
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto		12,173	1,595	(5,189)	(148)
LABA SEBELUM PAJAK		349,222	471,020	549,872	930,516
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					
PENGHASILAN	19.a				
Pajak Kini		(11,515)	(13,180)	(15,526)	(15,771)
Pajak Tangguhan		4,026	6,223	5,450	243
Beban Pajak-Neto		(7,489)	(6,957)	(10,076)	(15,528)
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN		341,733	464,063	539,796	914,988
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		20,975	71,057	68,033	(24,058)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(4,339)	(7,660)	(1,364)	(3,066)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		975	800	931	--
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		17,611	64,197	67,600	(27,124)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		359,344	528,260	607,396	887,864
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:					
Pemilik Entitas Induk		340,025	464,082	539,822	910,576
Kepentingan Nonpengendali		1,708	(19)	(26)	4,412
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:		341,733	464,063	539,796	914,988
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	35	488,54	666,78	775,61	1,308,30
BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)					
*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 45)					

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun
 Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the 9 (Nine) Months Periods Ended
 September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
 For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Ditempatkan dan Disertor	Tambah Modal Disertor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net			Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total					
		Agio Saham- Neto/ Additional Paid-in Capital	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Jumlah/ Total	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan Kerugian Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)								
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2015/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015		348,000	39,458	--	39,458	1,850	2,275,077	5,511	2,282,438	--	2,669,896	8,250	2,678,146		
Dana Cadangan/ General Reserve	28	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--		
Akuisisi Saham Entitas Anak/ Acquisition of Shares in Subsidiary	40	--	--	--	--	--	--	--	--	30,280	--	30,280	37,005 67,285		
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year		--	--	--	--	910,576	--	910,576	--	--	910,576	4,412	914,988		
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Year		--	--	--	--	--	(3,066)	(3,066)	(12,443)	--	(15,509)	(11,615)	(27,124)		
SALDO PER 31 DESEMBER 2015/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015		348,000	39,458	--	39,458	2,050	3,185,453	2,445	3,189,948	17,837	--	3,595,243	38,052	3,633,295	
Dana Cadangan/ General Reserve	28	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--		
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period		--	--	--	--	464,082	--	464,082	--	--	464,082	(19)	464,063		
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive for The Period		--	--	--	--	--	(6,860)	(6,860)	36,751	--	29,891	34,306	64,197		
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2016/ BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2016		348,000	39,458	--	39,458	2,250	3,649,335	(4,415)	3,647,170	54,588	--	4,089,216	72,339	4,161,555	
SALDO PER 1 JANUARI 2016/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016		348,000	39,458	--	39,458	2,050	3,185,453	2,445	3,189,948	17,837	--	3,595,243	38,052	3,633,295	
Dana Cadangan/ General Reserve	28	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--		
Penerapan Awal Standar Akuntansi PSAK No. 70/ Initial Application of Accounting Standards PSAK No. 70	19.e, 26	--	--	2,000	2,000	--	--	--	--	--	2,000	--	2,000		
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year		--	--	--	--	539,822	--	539,822	--	--	539,822	(26)	539,796		
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Other Comprehensive for The Year		--	--	--	--	--	(433)	(433)	35,377	--	34,944	32,656	67,600		
SALDO PER 31 DESEMBER 2016/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016		348,000	39,458	2,000	41,458	2,250	3,725,075	2,012	3,729,337	53,214	--	4,172,009	70,682	4,242,691	
Dana Cadangan/ General Reserve	28	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--		
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak/ Advances for Subscription of Stocks in Subsidiary	26	--	--	--	--	--	--	--	--	2,496,327	2,496,327	--	2,496,327		
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period		--	--	--	--	340,025	--	340,025	--	--	340,025	1,708	341,733		
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Period		--	--	--	--	--	(3,364)	(3,364)	10,848	--	7,484	10,127	17,611		
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2017/ BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2017		348,000	39,458	2,000	41,458	2,450	4,064,900	(1,352)	4,065,998	64,062	2,496,327	7,015,845	82,517	7,098,362	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 dan
2016 (Tidak Diaudit) serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the 9 (Nine) Months Periods
Ended September 30, 2017 and
2016 (unaudited) and for the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catanan/ Notes	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year	
	2017 Rp	2016 *) Rp	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan	2,327,060	961,279	1,165,429	1,865,838
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(158,950)	19,586	45,967	(97,380)
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(4,794,497)	(783,131)	(830,227)	(1,112,017)
Pembayaran kepada Karyawan	(62,807)	(51,557)	(88,447)	(78,894)
Penerimaan Bunga	19,090	23,503	28,275	17,938
Pembayaran Pajak	(94,941)	(50,317)	(55,380)	(244,673)
Pembayaran Bunga	(6,013)	(2,568)	(2,950)	(1,756)
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2,771,058)	116,795	262,667	349,056
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
INVESTASI				
Penerimaan Dividen	5,592	--	32	4,762
Pembayaran Uang Muka Perolehan Aset Tetap	(2,446)	--	--	--
Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	158	--	--
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	--	--	(157)
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	12	--	--	(102,000)
Perolehan Properti Investasi	(835)	(12,871)	(18,659)	(38,809)
Aset Tetap				
Pelepasan	--	--	--	464
Perolehan	(14,860)	(10,108)	(19,042)	(36,454)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12,391)	(22,979)	(37,826)	(172,037)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
PENDANAAN				
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	21	215,000	--	30,000
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	21	(215,000)	(30,000)	--
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak-pihak Berelasi - Neto		7,082	(17,646)	(21,210)
Uang Muka Investasi Modal pada Entitas Anak	27	2,496,327	--	--
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2,503,409	(47,646)	(51,210)	30,000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				
KAS DAN SETARA KAS	(280,040)	46,169	173,631	207,019
AWAL PERIODE/TAHUN	3	680,391	506,775	506,775
DAMPAK SELISIH KURS				
ATAS KAS DAN SETARA KAS	4	(58)	(15)	230
KAS DAN SETARA KAS AKHIR	400,355	552,886	680,391	506,775

Tambahan Informasi aktivitas yang
tidak mempengaruhi arus kas
disajikan dalam Catatan 41

*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 45)

**CASH FLOWS FROM OPERATING
ACTIVITIES**
Collections from Customers
Receipt (Placement) of
Restricted Fund
Payments to Suppliers and Other Third Parties
Payments to Employees
Interest Received
Taxes Payments
Interest Payments
**Net Cash Flows Provided by
(Used in) Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING
ACTIVITIES**
Dividends Received
Payment of Advances Acquisition of
Property and Equipment
Disposal of Investment in Associates
Additional of Investment in Associates
Additional of Investment in Joint Venture
Acquisition of Investment Properties
Property and Equipment
Disposal
Acquisition
**Net Cash Flows Used in
Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES**
Proceed of Short-Term Bank Loan
Payment of Short-Term Bank Loan
Net Cash Receipt from (Paid to)
Related Parties
Advances for Subscription of
Stocks in Subsidiary
**Net Cash Flows Provided By
(Used In) Financing Activities**

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE BEGINNING OF PERIOD/YEAR**

**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
RATE ON CASH AND
CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE END OF PERIOD/YEAR**

*Additional informations that does not
affect the activity of cash flows
are presented in Note 41*

**) Restated (see Note 45)*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H, yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 23 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Sri Herawati Anwar Efendi S.H., Notaris di Bekasi, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0009063.AH.01.02.Tahun.2017 tanggal 20 April 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak tidak langsung PT Lippo Karawaci Tbk.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701. HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 10 which was made in the presence of Sri Herawati Anwar Efendi S.H., a Notary in Bekasi, dated March 23, 2017, concerning the approval to change of the Company's articles of association. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0009063.AH.01.02.Tahun.2017 dated April 20, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate area, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include development of industrial estate area, real estate and providing supporting services.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

PT Kemuning Satiatama, the Company's major shareholder which is indirect subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk.

The ultimate parent entity of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk. The Company is a member of Lippo Group.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in the Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

On July 24, 1997, all of the Company's stocks amounted to 696,000,000 shares are listed in Bursa Efek Indonesia.

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of subsidiaries consolidated in the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets		
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	99.99%	0.01%	1992	1,269,272	693,259	459,523
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2012	18,794	18,537	17,650
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	25.00%	75.00%	2010	100,332	90,628	69,213
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Pengelolaan Gedung/ Building Management	0.24%	99.76%	2011	15,013	14,635	26,038
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	26,877	26,877	26,768
PT Dian Citimarga*)	Bekasi	Transportasi Umum/ Public Transportation	--	100.00%	1993	--	607	611
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	75.00%	25.00%	1993	2,066	1,156	3,848
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	75.00%	25.00%	2011	116,126	61,289	35,608
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	668,054	642,568	197,447
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	468,095	443,286	375,196
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	167,427	443,211	375,248
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	467,049	442,240	374,225
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.94%	0.06%	--	248	248	148
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	75.00%	25.00%	--	90	90	3,433
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	393,958	468,605	609,095
PT Zeus Karya Prima	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	100.00%	--	12,412	9,962	31,697
PT Manunggal Utama Makmur*)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	--	597	598
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	67,321	67,318	155,665
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	162,175	213,215	188,133
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.92%	0.08%	2015	6,122,118	90,666	98,888
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	100.00%	2017	5,089,362	1,244	1,250

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets		
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,244	69,649	33,001
PT Megakreasi Propertindo Utama Peak Asia Investment Pte Ltd**)	Bekasi Singapura/ Singapore	Real Estat/ Real Estate Investasi/ Investment	100.00%	--	--	83,154	69,559	67,628
1,222,671	--	--						
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	371	370	49,735
PT Megakreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	80.00%	20.00%	--	2,432	1,937	155
PT Megakreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.83%	0.17%	--	85	85	3,000
PT Pondera Prima Sarana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	98	98	14,087
PT Telaga Banyu Murni dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	43,752	43,752	42,052
PT Karimata Alam Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	43,667	43,667	55,921
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Developer and Service	75.00%	25.00%	2015	6,219	5,878	7,385

*) Dilikuidasi/ *In liquidation*

**) Didirikan tahun 2017/ *Established in 2017*

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis, entitas anak, mengakuisisi seluruh kepemilikan di Premium Venture International Ltd (PVIL), dengan nilai akuisisi sebesar Rp170.100. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (lihat Catatan 40). PVIL merupakan pemilik 51,72% saham Intellitop Finance Ltd.

Pada tanggal 27 dan 28 September 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Dhamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, keseluruhannya merupakan entitas anak yang didirikan pada tahun 2017 dialihkan kepada perorangan, pihak ketiga, dengan jumlah keseluruhan pengalihan adalah sebesar Rp10.700. Tidak terdapat laba (rugi) atas pengalihan investasi pada entitas anak.

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum No. 9 tanggal 23 Maret 2017, Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 September 2016 yang keduanya dibuat dihadapan Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., Notaris di Bekasi dan akta Notaris Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, No.232 tanggal 19 Mei 2015, adalah sebagai berikut:

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis, a subsidiary, acquired all shares ownership in Premium Venture International Ltd (PVIL), with acquisition cost of Rp170,100. This transaction is a business combination (see Note 40). PVIL is owner of 51.72% Intellitop Finance Lts' shares.

On September 27 and 28, 2017, PT Bangun Sinergi Khatulistiwa, PT Cakrawala Bintang Abadi, PT Indo Dhamma Rezeki, PT Kencana Kemilau Bintang, PT Megah Berkantindo Nusantara, PT Mitra Kharisma Luhur, PT Mega Profita Abadi, PT Panca Surya Energi, PT Sinar Safira Semesta, PT Trimulia Utama Sukses, all are subsidiaries were established in 2017, disposed to individual, third parties, with the total disposal value of Rp10,700. There is no gain (loss) on the disposal of investment in subsidiaries.

**1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 based on Annual General Shareholders Meetings No. 9 dated March 23, 2017, Deeds No. 2 dated September 2, 2016 of Extraordinary General Shareholders Meetings that both was made in the presence of Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., a Notary in Bekasi and notarial deed of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, No. 232 dated May 19, 2015 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
--	---	---	---

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Lee Heok Seng	Lee Heok Seng
Wakil Presiden Komisaris	:	Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Komisaris Independen	:	Hendry Leo	Drs. T. Bachrumsjah Hamzah
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi
Komisaris Independen	:	Setyono Djuardi Darmono	Setyono Djuardi Darmono
Komisaris	:	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari
Komisaris	:	Chan Chee Meng	Chan Chee Meng
Komisaris	:	--	--
Komisaris	:	--	--

Direksi:

Presiden Direktur	:	Bartholomeus Toto**	Bartholomeus Toto**
Wakil Presiden Direktur	:	--	--
Direktur	:	Hong Kah Jin	Hong Kah Jin
Direktur	:	Ju Kian Salim	Ju Kian Salim
Direktur	:	Ivan Setiawan Budiono	Norita Alex
Direktur Independen	:	--	Stanley Ang Meng Fatt

* Telah meninggal dunia pada tanggal 17 September 2015

** Merangkap sebagai Direktur Independen

Ketut Budi Wijaya	:	Board of Commissioners:	
--	:	President Commissioner	
Ganesh Chander Grover	:	Vice President Commissioner	
Hadi Cahyadi	:	Independent Commissioner	
Setyono Djuardi Darmono	:	Independent Commissioner	
E. Yudhistira Susiloputro*	:	Independent Commissioner	
Johanes Jany	:	Commissioner	
Jenny Kuistono	:	Commissioner	
Sugiono Djauhari	:	Commissioner	

Board of Directors:	
President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

* Has passed away on September 17, 2015

** Also as Independent Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
--	---	---	---

Komite Audit:

Ketua	:	Hendry Leo	Hadi Cahyadi
Anggota	:	Sugiarto Ranoeseminto	Basilius Hadibuwono
Anggota	:	Laurensia Adi	R. Hikmat Kartadjoemena

	Audit Committee:
	Chairman
	Members
	Members

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.

Heads of Internal Audit and Corporate Secretary as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 are Yoseph Tannos and Dea Thamrin, respectively.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 570, 560 dan 565 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and subsidiaries have a total of 570, 560 and 565 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keuangan, keputusan Ketua Baepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Baepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of accounting standard effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statement"*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosure"*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- ISAK No. 31: "*Interpretation of PSAK 13: Investment Property*"
- ISAK No. 32: "*Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
1 USD	13,492	13,436	13,795

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
1 USD	13,492	13,436	13,795

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas
sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi
investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi
merupakan aset keuangan, maka Grup
mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai
wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode
ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang
sebelumnya telah diakui dalam penghasilan
komprehensif lain yang terkait dengan investasi
tersebut menggunakan dasar perlakuan yang
sama dengan yang disyaratkan jika investee
telah melepaskan secara langsung aset dan
liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua
atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama,
yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi
pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada
hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan
mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari
seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama
sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur
bahwa para pihak yang memiliki pengendalian
bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset
dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan
pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut
operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait
dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset
yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas
yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas
output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan
output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban
yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur
bahwa para pihak yang memiliki pengendalian
bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset
neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut
disebut sebagai *venturer* bersama.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The Group discontinues the use of the equity
method from the date when its investment ceases to
be an associate as follows:*

- (a) *if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) *If the retained interest in the former associate is
a financial asset, the Group measure the
retained interest at fair value.*
- (c) *When the Group discontinue the use of the
equity method, the Group account for all
amounts previously recognized in other
comprehensive income in relation to that
investment on the same basis as would have
been required if the investee had directly
disposed of the related assets or liabilities.*

2.h. Joint Arrangement

*Joint arrangement is an arrangement of which two
or more parties have joint control, i.e., the
contractually agreed sharing of control of an
arrangement, which exist only when decisions about
the relevant activities require the unanimous consent
of the parties sharing control.*

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

*Represents joint arrangement whereby the parties
that have joint control of the arrangement have
rights to the assets, and obligations for the liabilities,
relating to the arrangement. Those parties are
called joint operator.*

*A joint operator recognize in relation to its interest in
a joint operation:*

- (a) *Its assets, including its share of any assets held
jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities
incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the
output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the
output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any
expenses incurred jointly.*

(2) Joint Venture

*Represents joint arrangement whereby the parties
that have joint control of the arrangement have
rights to the net assets of the arrangement. Those
parties are called joint venturers.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam
ventura bersama sebagai investasi dan mencatat
investasi tersebut dengan menggunakan metode
ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas
pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci
entitas pelapor atau entitas induk entitas
pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor
jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota
dari kelompok usaha yang sama (artinya
entitas induk, entitas anak, dan entitas anak
berikutnya saling berelasi dengan entitas
lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau
ventura bersama dari entitas lain (atau
entitas asosiasi atau ventura bersama yang
merupakan anggota suatu kelompok usaha,
yang mana entitas lain tersebut adalah
anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura
bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari
entitas ketiga dan entitas yang lain adalah
entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program
imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari
salah satu entitas pelapor atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas
pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program tersebut, maka
entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan
bersama oleh orang yang diidentifikasi
dalam huruf (a);

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*A joint venturer recognize its interest in a joint
venture as an investment and account for that
investment using the equity method.*

**2.i. Transaction and Balances with Related
Parties**

*A related party is a person or an entity that is related
to the reporting entity:*

- (a) *A person or a close member of that person's
family is related to a reporting entity if that
person:*
 - (i) *has control or joint control over the
reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting
entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any
of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are
members of the same group (which means
that each parent, subsidiary and fellow
subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture
of the other entity (or an associate or joint
venture of a member of a group of which
the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same
third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity
and the other entity is an associate of the
third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit
plan for the benefit of employees of either
the reporting entity or an entity related to
the reporting entity. If the reporting entity in
itself such a plan, the sponsoring
employers are also related to the reporting
entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled
by a person identified in (a);*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau
- (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- (vii) entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity; or
- (viii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the respective inventory real estate, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihian kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihian tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka iklan dan pemasaran akan dibebankan ke laba rugi saat penerimaan barang dan jasa selesai dilakukan sesuai dengan kontrak.

Beban dibayar di muka lainnya diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses of advertising and marketing will be charged to profit or loss upon receipt goods and services based on contracts.

Other prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

An Investment property is derecognized on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Tahun/Year

Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	4	<i>Machineries and Equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	4	<i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>
Kantor		

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial year, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi
jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara
substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait
dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa
pembayaran sebagai aset dan liabilitas dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai
wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari
pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih
rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada
awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan
dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa
minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam
sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika
tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman
inkremental lessee. Biaya langsung awal yang
dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah
yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan
aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap
yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran
sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus
selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa
pembayaran di laporan posisi keuangan
konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan
investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa
diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan
penghasilan sewa pembayaran. Pengakuan
penghasilan pembayaran didasarkan pada suatu
pola yang mencerminkan suatu tingkat
pengembalian periodik yang konstan atas investasi
bersih Grup sebagai lessor dalam sewa
pembayaran.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan
posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset
tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses
negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah
tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban
selama masa sewa dengan dasar yang sama
dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinen,
apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada
periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui
sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama
masa sewa.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

*A lease is classified as an operating lease if it does
not transfer substantially all the risks and benefits
incidental to ownership.*

The Group as lessees:

*At the commencement of the lease term under
finance lease, the Group recognized financial leases
as assets and liabilities in their statement of
financial position at amounts equal to the fair value
of the leased assets or, if lower, the present value of
minimum lease payments. Assessment is
determined at the inception of the lease. The
discount rate to be used in calculating the present
value of the minimum lease payments is the rate
implicit in the lease, if this is practical to determine,
if not, the lessee's incremental borrowing is used.
Initial direct cost of the lessee is added to the
amount recognized as an asset. The depreciation
any leased asset is consistent with depreciable
assets that are owned.*

*Under an operating lease, the Group recognizes
lease payments as an expense on a straight line
basis over the lease term.*

The Group as lessors:

*Group recognizes assets under a finance lease as a
receivable in the statement of financial position at
an amount equal to the net investment in the lease.
Collection of lease receivable is treated as principal
payments and finance income. The recognition of
finance income is based on a pattern reflecting a
constant yearic rate of return on Group's net
investment in the finance lease as lessor.*

*Group presents assets subject to operating leases
in the statement of financial position according to
the nature of the asset. Initial direct costs incurred in
negotiating and arranging an operating lease are
added to the carrying amount of the leased asset
and recognized as an expense over the lease term
on the same basis as the lease income. Contingent
rents, if any, be recognized as income in the year
incurred. Lease income from operating leases is
recognized as revenue on a straight line basis over
the lease term.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan

Biaya iklan dan promosi ditangguhkan merupakan biaya iklan dan promosi sehubungan dengan *direct response advertising* yang pembebanannya dilakukan saat pengakuan pendapatan.

2.q. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Deferred Advertisement and Promotion Expenses

Deferred advertising and promotion expenses are cost of advertising and promotion expenses related with direct response advertising which will be charged to expenses in accordance with the revenue recognition.

2.q. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan
oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari
pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi
diakui sebagai beban pada periode saat biaya
tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang
diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada
nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu
yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak
diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada
bagian proporsional instrumen kepemilikan yang
ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto
teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara
bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak
terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal
akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada,
diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode
sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal
dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal
akuisisi telah diakui dalam penghasilan
komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan
dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika
Grup telah melepas secara langsung kepentingan
ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum
selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi
terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk
pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai
dalam laporan keuangannya. Selama tahun
pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset
atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk
mencerminkan informasi baru yang diperoleh
tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal
akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap
pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada
tanggal tersebut.

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga
perolehan yang merupakan selisih lebih antara
(a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan
jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas
(b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang
diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika
imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto
entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui
dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*control of the acquiree. Acquisition-related costs are
recognized as expenses in the years in which the
costs are incurred and the services are received.*

*At the acquisition date, the identifiable assets
acquired and the liabilities assumed are recognized
at their fair value except for certain assets and
liabilities that are measured in accordance with the
relevant standards.*

*Component of non-controlling interests are
measured either at fair value or at the present
ownership instruments' proportionate share in the
recognized amounts of the acquiree's identifiable
net assets.*

*When a business combination is achieved in stages,
the Group's previously held equity interest in the
acquiree is remeasured to fair value at the acquisition
date and the resulting gain or loss, if any, is
recognized in profit or loss. When in prior years, a
change in the value of its equity interest in the
acquiree prior to the acquisition date had been
recognized in other comprehensive income, that
amount shall be recognized on the same basis as
would be required if the Group had disposed directly
of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is
incomplete by the end of the reporting year in which
the combination occurs, the Group reports
provisional amounts for the items for which the
accounting is incomplete. Those provisional
amounts are adjusted during the measurement
year, or additional assets or liabilities are
recognized, to reflect new information obtained
about facts and circumstances that existed as of the
acquisition date that, if known, would have resulted
in the recognition of those assets and liabilities as of
that date.*

*At acquisition date, goodwill is measured at its cost
being the excess of (a) the aggregate of the
consideration transferred and the amount of any
non-controlling interest, over (b) the net of
identifiable assets acquired and liabilities assumed.
If this consideration is lower than the fair value of
the net assets of the subsidiary acquired, the
difference is recognized in profit or loss as gain on
bargain purchase after previously the management*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

entitas anak setelah sebelumnya manajemen
menilai kembali apakah telah mengidentifikasi
dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan
liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap
aset atau liabilitas tambahan yang dapat
diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada
jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian
penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan
nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi
bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada
setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang
diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi
kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset
atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi
ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit
Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit
Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill*
yang terkait dengan operasi yang dilepaskan
tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi
tersebut ketika menentukan keuntungan atau
kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan
tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang
dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang
ditahan.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja
telah memberikan jasanya dalam suatu periode
akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari
imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan
dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain
upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan
uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan
Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU
13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto
sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir
tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program
yang dihitung oleh aktuaris independen dengan
menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai
kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan
dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*reassesses whether it has correctly identified all of
the assets acquired and all of the liabilities assumed
and recognize any additional assets or liabilities that
are identified in that review.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost
less any accumulated impairment losses. For the
purpose of impairment testing, goodwill acquired in
a business combination, from the acquisition date,
be allocated to each of the Group's Cash
Generating Units that is expected to benefit from the
synergies of the combination, irrespective of
whether other assets or liabilities of the acquiree are
assigned to those Cash Generating Units.*

*If goodwill has been allocated to Cash Generating
Units and certain operations on the Cash
Generating Units is disposed, the goodwill
associated with the operation disposed is included
in the carrying amount of the operation when
determining the gain or losses on disposal.
Disposed goodwill is measured on the basis of
relative values of the operation disposed of and the
portion of the Cash Generating Units retained.*

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

*Short-term employee benefits are recognized when
an employee has rendered service during
accounting year, at the undiscounted amount of
short-term employee benefits expected to be paid in
exchange for that service.*

*Short term employee benefits include such as
wages, salaries, bonus and incentive.*

Post-employment Benefits

*Post-employment benefits such as retirement,
severance and service payments are calculated
based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Group recognizes the amount of the net defined
benefit liability at the present value of the defined
benefit obligation at the end of the reporting year
less the fair value of plan assets which calculated by
independent actuaries using the Projected Unit
Credit method. Present value benefit obligation is
determined by discounting the benefit.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesongan

Grup mengakui pesongan sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesongan.

Grup mengukur pesongan pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
 - the selling price is collectible;*
 - the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 - The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the**

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
- e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- seller and the buyer or regulated by law;
and*
- e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (ii) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
- a. *a sale is consummated;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - d. *The seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (iii) *Revenues from sales apartments are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
- a. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
 - b. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
 - c. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

Pendapatan pengelolaan kota dan pengelolaan air diakui pada saat jasa pengelolaan kota dan pengelolaan air diberikan diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current period.

Rental revenue is recognized based on their respective rental years and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the year benefit.

Revenues from town management and water treatment are recognized when town management and water treatment services are rendered are delivered to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis ; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. *not a business combination and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. *not a business combination and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas
pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara
hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak
kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak
tangguhan terkait dengan pajak penghasilan
yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang
sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang
bermaksud untuk memulihkan aset dan
liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau
merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitas secara bersamaan, pada setiap
tahun masa depan dimana jumlah signifikan
atas aset atau liabilitas pajak tangguhan
diperkirakan untuk diselesaikan atau
dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika,
dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk
menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar
neto atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas
pengampunan pajak diakui pada saat Surat
Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan
oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan
tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih
antara aset pengampunan pajak dan liabilitas
pengampunan pajak diakui sebagai Tambahan
Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui
sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui
sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus
dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban
kontraktual atas perolehan aset pengampunan
pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan
untuk memperoleh pengampunan pajak diakui
sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima
oleh Perusahaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*The offset deferred tax assets and deferred tax
liabilities if, and only if:*

- 1) *the Group has a legally enforceable right to set
off current tax assets against current tax
liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax
liabilities relate to income taxes levied by the
same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either
to settle current tax liabilities and assets on a
net basis, or to realize the assets and settle
the liabilities simultaneously, in each future
year in which significant amounts of deferred
tax liabilities or assets are expected to be
settled or recovered.*

*The offset current tax assets and current tax
liabilities if, and only if, the entity:*

- 1) *has legally enforceable right to set off the
recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to
realize the assets and settle liabilities
simultaneously.*

2.u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

*Tax amnesty assets and liabilities are recognized
upon the issuance of Surat Keterangan
Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of
Finance of Republic of Indonesia, and they are not
recognized as net amount (offset). The difference
between tax amnesty assets and tax amnesty
liabilities are recognized as Additional Paid in
Capital.*

*Tax amnesty assets are initially recognized at the
value stated in SKPP.*

*Tax amnesty liabilities are initially measured at the
amount of cash or cash equivalents to be settled by
the Company according to the contractual
obligation with respect to the acquisition of
respective tax amnesty assets.*

*The redemption money paid by the Company to
obtain the tax amnesty is recognized as expense in
the period in which the Company receives SKPP.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas
pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK
yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-
masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan
informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil
keputusan operasional dalam menilai kinerja
segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang
dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari
setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari
entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang
memperoleh pendapatan dan menimbulkan
beban (termasuk pendapatan dan beban yang
terkait dengan transaksi dengan komponen lain
dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh
kepala operasional untuk pembuatan keputusan
tentang sumber daya yang dialokasikan pada
segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat
dipisahkan.

2.w. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas
keuangan dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi
salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak
instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset
keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur
pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau
liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau
dikurang dengan biaya transaksi yang dapat
diatribusikan secara langsung dengan perolehan
atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas
keuangan tersebut. Biaya transaksi yang
dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset
keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang
diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi
dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung
pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*After initial recognition, tax amnesty assets and
liabilities are measured in accordance with
respective relevant SAKs according to the
classification of each tax amnesty assets and
liabilities.*

2.v. Operating Segment

*Group presented operating segments based on the
financial information used by the chief operating
decision maker in assessing the performance of
segments and in the allocation of resources. The
segments are based on the activities of each of the
operating legal entities within the Group.*

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it
may earn revenues and incur expenses
(including revenues and expenses relating to the
transactions with other components of the same
entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed
by chief operating decision maker to make
decisions about resources to be allocated to the
segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is
available.*

2.w. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

*The Group recognizes a financial assets or a
financial liabilities in the consolidated statement of
financial position when, and only when, it becomes
a party to the contractual provisions of the
instrument. At initial recognition, the Group
measures all financial assets and financial liabilities
at its fair value. In the case of a financial asset or
financial liability is not measured at fair value
through profit or loss, fair value is added or reduced
with the transaction costs that are directly
attributable to the acquisition or issuance of the
financial asset or financial liability. Transaction costs
incurred on acquisition of a financial asset and
issuance of a financial liability classified at fair value
through profit or loss are expensed immediately.*

Subsequent Measurement of Financial Assets

*Subsequent measurement of financial assets
depends on their classification on initial recognition.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those loan and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- those loan and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- those loan and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

PT LIPPO CIKARANG Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan,
jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut
berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan
dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau
kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa
aset keuangan atau kelompok aset keuangan
mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau
kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan
kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan
hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai
penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu
atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan
awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan
peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada
estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan
atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi
secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan
atau kelompok aset keuangan mengalami
penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami
penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal
bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau
bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam
akan dinyatakan pailit atau melakukan
reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang
mengindikasikan adanya penurunan yang dapat
diukur atas estimasi arus kas masa depan dari
kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal
aset, seperti memburuknya status pembayaran
pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang
berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan
yang signifikan atau penurunan jangka panjang
dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya
perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya
penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian
penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang
diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga
jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur
sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter year to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisanya investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar asset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar asset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.x. Important Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgement

The preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

**i. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Assumptions**

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 19.b).

**Useful Lives of Property and Equipment and
Investment Property Estimation**

Management makes a yearly review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospектив sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 24).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 24).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 31).

3. Kas dan Setara Kas

Kas/ Cash on Hand

Bank/ Cash in Banks

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74,036	32,829	38,947
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24,678	22,251	5,997
PT Bank Central Asia Tbk	4,013	4,331	4,588

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers and apartment units are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting year, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 31).

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
	120	74	76

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
	2017	2016	2015
	Rp	Rp	Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,587	2,426	1,385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,498	1,680	1,299
PT Bank Mega Tbk	906	1,689	5,546
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	791	1,501	256
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	304	--	--
PT Bank ICBC Indonesia	241	552	322
PT Bank OCBC NISP Tbk	18	1,536	--
PT Bank Permata Tbk	3	583	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah Rp100/ each below Rp100)	60	49	60
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863	860	303
PT Bank CIMB Niaga Tbk	411	252	1,810
PT Bank Mega Tbk	15	17	18
Pihak Berelasi/ Related Party			
PT Bank Nationalnobo Tbk			
Rupiah	57,338	111,029	61,255
USD	1	--	213
Subjumlah Bank/ <i>Subtotal Cash in Banks</i>	167,763	181,585	121,999
Deposito Berjangka/ Time Deposits			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
<i>Rupiah</i>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	229,604	315,000	300,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,868	18,732	84,700
PT Bank Mega Tbk	--	105,000	--
PT Bank Permata Tbk	--	60,000	--
Subjumlah Deposito Berjangka/ <i>Subtotal Time Deposits</i>	232,472	498,732	384,700
Jumlah/ Total	400,355	680,391	506,775

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu
yang berlaku untuk deposito berjangka adalah
sebagai berikut:

*Contractual interest rates and maturity period of the
time deposits are as follows:*

Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Jangka Waktu/ *Maturity Period*

	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
	2017	2016	2015
	3.55%-7.00%	6.00%-7.00%	7.00%-8.00%
	1 bulan/ month	1 bulan/ month	1 bulan/ month

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)			
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	5,502	5,502	5,502
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(5,502)
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ Subtotal Related Parties - Net	--	--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Apartemen/ Apartment	103,146	24,410	28,248
Pengelolaan Kota/ Town Management	65,494	67,254	51,659
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	63,683	95,710	130,295
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	19,389	21,885	22,085
Pengelolaan Air/ Water Treatment	11,897	9,832	18,796
Lain-lain/ Others	24,682	15,210	3,412
Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	288,291	234,301	254,495
Dikurangi/ Less:			
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value	(54,833)	(49,016)	(44,834)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	233,458	185,285	209,661
Jumlah Neto/ Net	233,458	185,285	209,661

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 39.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 39.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance			
Penambahan/ Addition	54,518	50,336	51,204
Pemulihan/ Reversal	5,817	4,182	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	--	--	(868)
Saldo Akhir/ Ending Balance	60,335	54,518	50,336

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of debtors at the end of the period.

Manajemen Grup melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Group's management made allowances for impairment in value of trade accounts receivables because management believes that these receivables are uncollectible.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berpendapat penyisihan tersebut
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak
tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang
Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam
mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost			
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	338,938	338,938
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain	123,497	102,522	34,489
Jumlah/ Total	466,269	441,460	373,427
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ <i>Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9)</i> (2017: 735,606,003 dan/ and 2016: nihil/ nil)	(225,095)	--	--
Jumlah Neto/ Net (2017: 788,149,632 dan/ and 2016: 1,511,850,179 saham/ shares)	241,174	441,460	373,427

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan
investasi pada saham KIJA yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia. Harga publikasian saham KIJA
pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember
2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah
sebesar Rp306, Rp292 dan Rp247 (dalam Rupiah
penuh).

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Piutang Kontraktor/ Receivables Contractor	297,241	--	--
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ Billing of Joint Operation	46,665	46,665	46,665
Lain-lain/ Others	31,608	16,463	22,681
Subjumlah/ Subtotal	375,514	63,128	69,346
Dikurangi/ Less: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value	(15,389)	(15,389)	(15,389)
Jumlah - Neto/ Net	360,125	47,739	53,957

Manajemen melakukan pencadangan penurunan
nilai piutang lain-lain berdasarkan analisa atas
ketertagihan piutang.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Group's management believes that the allowance
for impairment in value is adequate to cover the
possibility of uncollectible trade accounts receivable.*

*Trade accounts receivable denominated in Rupiah
and foreign currency. Trade accounts receivable in
foreign currency is presented in Note 39.*

5. Available-for-Sale Financial Assets

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost			
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	338,938	338,938
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain	123,497	102,522	34,489
Jumlah/ Total	466,269	441,460	373,427
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ <i>Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9)</i> (2017: 735,606,003 dan/ and 2016: nihil/ nil)	(225,095)	--	--
Jumlah Neto/ Net (2017: 788,149,632 dan/ and 2016: 1,511,850,179 saham/ shares)	241,174	441,460	373,427

*Available-for-sale financial assets are investments
in KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange.
The quoted market price of KIJA as of September
30, 2017, December 31, 2016 and December 31,
2015 is Rp306, Rp292 and Rp247 (in full Rupiah),
respectively.*

6. Other Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Piutang Kontraktor/ Receivables Contractor	297,241	--	--
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ Billing of Joint Operation	46,665	46,665	46,665
Lain-lain/ Others	31,608	16,463	22,681
Subjumlah/ Subtotal	375,514	63,128	69,346
Dikurangi/ Less: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value	(15,389)	(15,389)	(15,389)
Jumlah - Neto/ Net	360,125	47,739	53,957

*Management made allowances for impairment in
value of other accounts receivables based on
collectability of receivable.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai yang sudah dibentuk telah
mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian
tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. Persediaan

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Infrastruktur, Rumah Hunian				<i>Infrastructure, Residential Houses,</i>
Rumah Toko dan Apartemen	3,803,451	1,821,312	1,511,652	<i>Shophouses and Apartments</i>
Tanah dalam Pematangan	1,598,886	1,021,740	1,252,430	<i>Land under Development</i>
Lain-lain	1,009	752	519	<i>Others</i>
Subjumlah	5,403,346	2,843,804	2,764,601	<i>Subtotal</i>
<i>Dikurangi:</i>				<i>Less:</i>
Penyisihan Penurunan Nilai	(40)	(40)	(40)	<i>Allowances Impairment in Value</i>
Jumlah - Neto	5,403,306	2,843,764	2,764,561	Net

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 455, 456 dan 548 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 44, 34 dan 41 hektar telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan.

Pada 31 Desember 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247 (lihat Catatan 13).

Pada 31 Desember 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke properti investasi sebesar Rp91.341 (lihat Catatan 13).

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan adalah masing-masing sebesar Rp208.952 dan Rp113.851 (lihat Catatan 16).

Tanah PT Waska Sentana seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk terakhir, yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*The Group's management believes that allowance
for impairment is adequate to cover the possibility of
uncollectible other accounts receivable.*

7. Inventories

As of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015, land inventories consist of several land areas with the area approximately 455, 456 and 548 hectares, all located in Lippo Cikarang.

As of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015, land inventories with the area approximately 44, 34 and 41 hectares, respectively, was sold but not meet requirement to be recognized as revenue.

As of December 31, 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247 (see Note 13).

As of December 2015, the Group reclassified inventory to investment property amounting to Rp91,341 (see Note 13).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp208,952 and Rp113,851, respectively (see Note 16).

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for loan of PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, obtained from PT Bank ICBC Indonesia.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban
pokok pendapatan adalah sebesar Rp523.606 dan
Rp473.192 masing-masing untuk periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2017 dan 2016, dan Rp620.581 dan Rp791.288
masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi
perubahan keadaan yang menyebabkan adanya
penurunan nilai persediaan pada tanggal
30 September 2017.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap
segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan
masing-masing sebesar Rp501.118, Rp501.118 dan
Rp271.584 pada tanggal 30 September 2017 dan
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.
Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai
pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko
yang mungkin dialami.

8. Beban Dibayar di Muka

Iklan dan Pemasaran/ Advertising and Marketing	
Infrastruktur Kota/ Town Infrastructure	
Sewa/ Rental	
Lain-lain/ Others	
Jumlah/ Total	

Beban iklan dan pemasaran dibayar di muka
terutama merupakan beban iklan dan pemasaran
proyek Meikarta.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	
Jaminan/ Deposits	
PIutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary	
Deposito Berjangka Dijaminkan/ Pledged Time Deposits	
Investasi Lainnya/ Other Investments	
Jumlah/ Total	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

*The amount of inventory charged to cost of revenue
amounted to Rp523,606 and Rp473,192 for the nine
months periods ended September 30, 2017 and
2016, respectively, and Rp620,581 and Rp791,288
for the years ended December 31, 2016 and 2015,
respectively.*

*Management believes that there is no indication of
change in circumstances that causes a decrease in
the value of inventories at September 30, 2017.*

*The Group's inventories have been insured against
all risks, with sum insured of Rp501,118, Rp501,118
and Rp271,584 as of September 30, 2017,
December 31, 2016 and December 31, 2015,
respectively. The Group's management believes
that the insured amount is adequate to cover any
possible losses.*

8. Prepaid Expenses

30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rp	Rp	Rp
535,408	2,859	3,205
19,392	19,273	18,998
1,024	14,936	22,745
6,281	5,856	2,338
562,105	42,924	47,286

*Prepaid expenses of advertising and marketing
mainly represent advertising and marketing
expenses of Meikarta's project.*

9. Other Non-Current Financial Assets

30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rp	Rp	Rp
276,291	117,341	163,308
8,417	5,233	5,229
8,250	8,250	6,250
7,795	7,795	7,795
226,022	927	927
526,775	139,546	183,509

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Giro/ Current Account			
Pihak Berelasi/ Related Party			
Rupiah			
PT Bank Nationalnobu Tbk	158,936	--	--
Deposito Berjangka/ Time Deposits			
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Rupiah			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169	--	113
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43,919	45,261	19,595
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18,358	16,541	14,690
PT Bank Permata Tbk	12,280	12,280	12,248
PT Bank Mega Tbk	8,264	6,092	803
PT Bank Central Asia Tbk	7,438	8,634	8,895
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,287	6,798	84,941
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,264	9,398	10,639
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,308	3,270	2,334
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	416	416	416
Pihak Berelasi/ Related Party			
Rupiah			
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,652	8,651	8,634
Jumlah/ Total	276,291	117,341	163,308

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	2.00%-6.00%	2.00%-5.50%	2.00%-5.50%
	1 bulan/ month	1 bulan/ month	1 bulan/ month

Tingkat Bunga/ Interest Rate
Jangka Waktu/ Maturity Period

Investasi Lainnya

Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Keuntungan yang belum Direalisasi (lihat Catatan 5)/

Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (see Note 5)

PT East Jakarta Industrial Park
PT Spinindo Mitradaya

Jumlah/ Total

Other Investments

Domisili/ Domicile	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Bekasi	225,095	--	--
Jakarta	767	767	767
Jakarta	160	160	160
Jumlah/ Total	226,022	927	927

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan
saham di bawah 20%. Investasi PT East Jakarta
Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya tidak
memiliki kuotasi harga pasar saham.

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan
investasi yang intensinya untuk penyelesaian utang
kepada pemegang saham nonpengendali pada
entitas anak.

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

*This account represents investment in shares below
20% of ownership. Investment of PT East Jakarta
Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya do not
have quoted stock market prices.*

*Shares of KIJA in settlement represent investment
intended for settlement of payables to non-
controlling interest of a subsidiary.*

10. Transactions and Balances with Related Parties

*The details of the account balances with related
parties are as follows:*

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Percentase terhadap Jumlah Aset / Liabilitas Percentage to Total Assets / Liabilities		
				30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
PT Bank Nationalnobu Tbk						
Rekening Giro/ Current Accounts	57,339	111,029	61,468	0.54	1.96	1.12
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Funds	167,588	8,651	8,634	1.56	0.15	0.16
Jumlah/ Total	224,927	119,680	70,102	2.10	2.11	1.28
Piutang Usaha/ Trade Account Receivable						
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	5,502	0.05	0.10	0.10
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(5,502)	(5,502)	(5,502)	(0.05)	(0.10)	(0.10)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Venture						
PT Lippo Diamond Development	97,387	89,240	98,763	0.91	1.58	1.80
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates						
PT Hyundai Inti Development	13,187	14,053	11,903	0.12	0.25	0.22
PT Nusa Medika Perkasa	2,908	2,386	203	0.03	0.04	--
Lain-lain/ Others	--	158	--	--	--	--
Jumlah/ Total	16,095	16,597	12,106	0.15	0.29	0.22
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade						
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	9,911	0.09	0.18	0.18
PT Lippo Diamond Development	--	15,694	--	--	0.28	--
Direksi dan Manajemen Kunci/ Director and Key Management	--	650	506	--	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)/ Others (each below Rp500)	1,433	1,018	2,041	0.01	0.02	0.04
Jumlah/ Total	11,424	27,353	12,458	0.10	0.49	0.23
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value	(11,005)	(11,655)	(11,655)	(0.10)	(0.21)	(0.21)
Jumlah Neto/ Net	419	15,698	803	--	0.28	0.02
Uang Muka/ Advance						
PT Profitia Sukses Abadi	--	229,843	--	--	4.07	--

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

	Percentase terhadap Jumlah Aset / Liabilitas Percentage to Total Assets / Liabilities					
	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	30 September/ September 30, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2016 %	31 Desember/ December 31, 2015 %
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade						
PT Lippo Karawaci Tbk						
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000)	266	7,709	13,765	0.01	0.55	0.75
Jumlah/ Total	1,259	2,013	2,271	0.03	0.14	0.12
Jumlah/ Total	1,525	9,722	16,036	0.04	0.69	0.87
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities						
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	1,738	1,708	1,272	0.05	0.12	0.07
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses						
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	6,282	7,239	9,205	7,425	4.30	5.80
	9 Bulan/ Months	1 Tahun/ Year		9 Bulan/ Months	1 Tahun/ Year	
	2017 Rp	2016 Rp		2017 %	2016 %	

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Trade accounts receivable and Non-interest bearing intercompany charges
PT Nusa Medika Perkasa	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Profita Sukses Abadi *)	Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham dan uang muka pembelian tanah/ Investment in shares and advance purchase of land
PT Lippo Diamond Development	Ventura Bersama/ Joint Venture	Investasi pada ventura bersama dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ Investment in joint venture and non-interest bearing intercompany expense

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement in current account and restricted funds</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent Entity</i>	Utang antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo dan beban jasa manajemen / <i>Non-interest bearing intercompany payable without maturity date and management</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	Karyawan Kunci/Key Personel	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Employee benefits and Non-interest bearing loan without maturity date</i>

*) Berelasi sejak tanggal 30 Desember 2016 sampai dengan tanggal 29 September 2017/
Related party since December 30, 2016 until September 29, 2017

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

30 September/ <i>September 30, 2017</i>								
Domisili/ <i>Domicile</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Pelepasan Investasi/ <i>Disposal of Investment</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	109,317	(102,285)	--	--	13,187
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	408	--	--	--	2,908
Lain-lain/ <i>Others</i>			196	(168)	--	--	(28)	--
Jumlah/ Total		8,851	109,557	(102,285)	--	(28)	16,095	

31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>								
Domisili/ <i>Domicile</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	105,683	(97,785)	--	14,053	
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	(114)	--	--	2,386	
Lain-lain/ <i>Others</i>			196	(38)	--	--	158	
Jumlah/ Total		8,851	105,531	(97,785)	--	16,597		

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Domisili/ <i>Domicile</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2015</i>					
							%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	103,532	(97,785)	--						11,902
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	(2,296)	--	--						204
Lain-lain/ <i>Others</i>			38	(38)	--	--						--
Jumlah/ <i>Total</i>		8,693	101,198	(97,785)								12,106

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

The following is a summary of financial information of the associates as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015:

	30 September/ <i>September 30,</i> 2017 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Aggregate of Current Assets</i>		28,955	3,577,634
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Aggregate of Non Current Assets</i>		9,862	14,436
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Aggregate of Current Liabilities</i>		6,960	7,999
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>		1,639	2,277,131
<i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>			1,423
	9 Bulan/ <i>Months</i>	1 Tahun/ <i>Year</i>	
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode/ <i>Tahun Berjalan/ Total Aggregate of Net Revenues for the Period/ Year</i>		38,999	45,951
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak Periode/ <i>Tahun Berjalan/ Total Aggregate of Profit After Tax for the Period/ Year</i>		8,096	(669)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ <i>Tahun Berjalan/ Total Aggregate of Comprehensive Income for the Period/ Year</i>		--	9,314
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Periode/ <i>Tahun Berjalan/ Total Aggregate of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Period/ Year</i>		8,096	(669)
<i>Total Aggregate of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Period/ Year</i>			9,314

Pada tanggal 30 Juli 2017, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Profita Sukses Abadi dengan harga pengalihan sebesar Rp120. Laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar Rp120.

On July 30, 2017, the Company disposed of all shares ownership in PT Profita Sukses Abadi with the disposal price of Rp120. Gain on disposal of investments in associate amounted to Rp120.

Pada tanggal 30 Juli 2017, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Lukrasindo Prima Mandiri dengan harga pengalihan sebesar Rp38. Laba atas pelepasan investasi pada entitas asosiasi adalah sebesar Rp10.

On July 30, 2017, the Company disposed of all shares ownership in PT Lukrasindo Prima Mandiri with the disposal price of Rp38. Gain on disposal of investments in associate amounted to Rp10.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga
publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas
asosiasi tersebut.

12. Investasi pada Ventura Bersama

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*There was no fair value information available based
on quoted market prices of the above investments in
associates.*

12. Investments in Joint Venture

30 September/ September 30, 2017							
Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	(4,613)	--	--	97,387
31 Desember/ December 31, 2016							
Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	(12,760)	--	--	89,240
31 Desember/ December 31, 2015							
Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	(3,237)	--	--	98,763

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange Country, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRII.

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange Country, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MKCP and DRII, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

Jumlah Aset Lancar/ *Total Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar/ *Total Non Current Assets*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ *Total Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ *Total Non Current Liabilities*

Jumlah Pendapatan Neto Periode/ Tahun Berjalan/
Total Net Revenues for the Period/ Year
Jumlah Laba Setelah Pajak Periode/ Tahun /
Total Profit After Tax for the Period/ Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan/
Total Comprehensive Income for the Period/ Year
Jumlah Laba Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan/
Total Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Period/ Year

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

13. Properti Investasi

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	27,929	--	--	--	27,929	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	185,673	835	--	--	186,508	<i>Building and Facilities</i>
	213,602	835	--	--	214,437	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	24,010	7,688	--	--	31,698	<i>Building and Facilities</i>
	24,010	7,688	--	--	31,698	
Nilai Tercatat	189,592				182,739	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on the said joint venture agreement, MKCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturers does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

The following is a summary of financial information on joint venture as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015:

	30 September/ September 30, 2017 Rp		31 Desember/ December 31, 2016 Rp		31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
	9 Bulan/ Months 2017 Rp	1 Tahun/ Year 2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2015 Rp	
Jumlah Aset Lancar/ <i>Total Current Assets</i>	561,416		249,950		92,023	
Jumlah Aset Tidak Lancar/ <i>Total Non Current Assets</i>	9,862		208,033		162,076	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Current Liabilities</i>	6,960		34,110		24,111	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Non Current Liabilities</i>	1,639		248,892		36,336	
 Jumlah Pendapatan Neto Periode/ Tahun Berjalan/ <i>Total Net Revenues for the Period/ Year</i>	--	--	--	--	--	
Jumlah Laba Setelah Pajak Periode/ Tahun / <i>Total Profit After Tax for the Period/ Year</i>	(5,719)		(3,038)		(18,671)	(6,348)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan/ <i>Total Comprehensive Income for the Period/ Year</i>	--	--	--	--	--	
Jumlah Laba Komprehensif Lain Periode/ Tahun Berjalan/ <i>Total Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Period/ Year</i>	(5,719)		(3,038)		(18,671)	(6,348)

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

13. Investment Properties

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

2016					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	32,176	--	--	(4,247)	27,929
Bangunan dan Prasarana	108,899	18,658	--	58,116	185,673
	141,075	18,658	--	53,869	213,602
Properti Investasi dalam Pembangunan					
Bangunan dan Prasarana	58,116	--	--	(58,116)	--
	58,116	--	--	(58,116)	--
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	13,942	10,068	--	--	24,010
	13,942	10,068	--	--	24,010
Nilai Tercatat					
	185,249				189,592
2015					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Hak atas Tanah	5,731	--	--	26,445	32,176
Bangunan dan Prasarana	25,804	18,199	--	64,896	108,899
	31,535	18,199	--	91,341	141,075
Properti Investasi dalam Pembangunan					
Bangunan dan Prasarana	37,506	20,610	--	--	58,116
	37,506	20,610	--	--	58,116
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	5,294	8,648	--	--	13,942
	5,294	8,648	--	--	13,942
Nilai Tercatat					
	63,747				185,249

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2017	2016	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa	24,568	27,699	38,857	39,577	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	7,688	8,533	10,068	8,648	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp7.688, Rp8.533, Rp10.068 dan Rp8.648 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi konsolidasian.

Depreciation of investment properties for the nine months periods ended September 30, 2017 and 2016 and for years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp7,688, Rp8,533, Rp10,068 and Rp8,648, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the consolidated profit or loss.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247 (lihat Catatan 7).

For the year ended December 31, 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247 (see Note 7).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015, Grup melakukan reklasifikasi
persediaan ke akun properti investasi sebesar
Rp91.341 (lihat Catatan 7).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal
30 September 2017, 31 Desember 2016 dan
31 Desember 2015 adalah sebesar Rp86.515,
Rp78.482 dan Rp78.482.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai
wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar
didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek
Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember
2016 dan 31 Desember 2015, bangunan telah
diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance
Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan
risiko lainnya dengan nilai pertanggungan
seluruhnya sebesar Rp35.829, Rp35.829 dan
Rp35.656. Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas aset yang
dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti
investasi pada tanggal 30 September 2017,
manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat
perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya
penurunan nilai properti investasi.

14. Aset Tetap

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

*For the year ended December 31, 2015, the Group
reclassified inventory to investment property
account amounting to Rp91,341 (see Note 7).*

*The fair value of investment properties as of
September 30, 2017, December 31, 2016 and
December 31, 2015 is Rp86,515, Rp78,482 and
Rp78,482, respectively.*

*The approach used in determining the fair value is
market price. Determination of market value
supported by market evidence in the form of Nilai
Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.*

*As of September 30, 2017, December 31, 2016 and
December 31, 2015, building has been insured to
PT Lippo General Insurance Tbk, a related party,
against fire and other risks with a sum
insured of Rp35,829, Rp35,829 and Rp35,656,
respectively. Management believes that the
insurance coverage is adequate to cover possible
losses on assets insured.*

*Based on the evaluation of the value of investment
properties as of September 30, 2017, Group's
management believes that there are no changes in
circumstances indicate an impairment of investment
properties.*

14. Property and Equipment

	2017					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	54,972	1,009	--	--	55,981	Building
Mesin dan Peralatan	23,641	13,005	--	--	36,646	Machineries and Equipments
Perabot dan						
Perlengkapan Kantor	73,997	4,366	--	--	78,363	Furniture, Fixtures and
Kendaraan	6,706	133	--	--	6,839	Office Equipment
	171,684	18,513	--	--	190,197	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	5,333	6,403	--	--	11,736	Machineries and Equipments
	5,333	6,403	--	--	11,736	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	13,712	1,956	--	--	15,668	Building
Mesin dan Peralatan	18,113	1,649	--	--	19,762	Machineries and Equipments
Perabot dan						
Perlengkapan Kantor	53,243	8,065	--	--	61,308	Furniture, Fixtures and
Kendaraan	4,318	809	--	--	5,127	Office Equipment
	89,386	12,479	--	--	101,865	Vehicles
Nilai Tercatat	87,631				100,068	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

	2016				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	Landrights
Bangunan	50,142	5,210	--	(380)	Building
Mesin dan Peralatan	19,063	4,660	--	(82)	Machineries and Equipments
Perabot dan					Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	73,153	7,293	3,713	(2,736)	Office Equipment
Kendaraan	1,947	1,643	--	3,116	Vehicles
	156,673	18,806	3,713	(82)	171,684
Aset Dalam Penyelesaian					Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	339	4,994	--	--	Machineries and Equipments
	339	4,994	--	--	5,333
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	10,914	2,798	--	--	Building
Mesin dan Peralatan	16,890	1,305	--	(82)	Machineries and Equipments
Perabot dan					Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	46,268	10,207	2,128	(1,104)	Office Equipment
Kendaraan	1,946	1,268	--	1,104	Vehicles
	76,018	15,578	2,128	(82)	89,386
Nilai Tercatat	80,994				Carrying Value
	2015				
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	Landrights
Bangunan	29,921	20,227	--	(6)	Building
Mesin dan Peralatan	18,429	720	82	(4)	Machineries and Equipments
Perabot dan					Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	55,771	15,168	64	2,278	Office Equipment
Kendaraan	1,947	--	--	--	Vehicles
	118,436	36,115	146	2,268	156,673
Aset Dalam Penyelesaian					Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	--	339	--	--	Machineries and Equipments
	--	339	--	--	339
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	8,807	2,107	--	--	Building
Mesin dan Peralatan	16,024	866	82	82	Machineries and Equipments
Perabot dan					Furniture, Fixtures and
Perlengkapan Kantor	37,357	8,967	14	(42)	Office Equipment
Kendaraan	1,946	--	--	--	Vehicles
	64,134	11,940	96	40	76,018
Nilai Tercatat	54,302				Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp10.056 dan Rp4.553 (lihat Catatan 41).

Pengurangan nilai tercatat sebesar Rp1.585 pada tanggal 31 Desember 2016 masuk ke dalam beban fasilitas umum, dikarenakan adanya koreksi atas aset "Perbaikan Jalan Umum".

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko

The addition of the Group's property and equipment, as of September 30, 2017 and December 31, 2016, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp10,056 and Rp4,553, respectively (see Note 41).

Reduction carrying value of Rp1,585 as of December 31, 2016 into the Public Facilities Expenses, due to a correction of asset "Road Repair Works".

As of September 30, 2017, December 31, 2016 and 2015, certain property and equipment is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai
pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar
Rp113.749, Rp113.749 dan Rp91.866.

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan
peralatan. Pada tanggal 30 September 2017, aset
dalam penyelesaian telah mencapai 80% dan
proyeksi penyelesaian berkisar antara Februari
2018 hingga April 2018. Manajemen berkeyakinan
tidak terdapat hal yang mengakibatkan
penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada
laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		Selling Expense (see Note 33) General and Administrative Expenses (see Note 33) Total
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Penjualan (lihat Catatan 33)	4,657	4,348	5,798	3,011	
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 33)	7,822	7,112	9,780	8,929	
Jumlah	12,479	11,460	15,578	11,940	

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak
di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan
yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang
akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030.
Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah
dengan perpanjangan hak atas tanah karena
seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung
dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi
pada aset tetap.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada
indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan
adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap
pada tanggal 30 September 2017.

15. Aset Non-Keuangan Lainnya

Lancar/ Current

Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land

Jangka Panjang/ Non-Current

Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan/ Deferred Advertising
and Promotion Expenses

Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land

Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advances For Purchase
of Property and Equipment

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

insured of Rp113,749, Rp113,749 and Rp91,866,
respectively.

*Construction in progress represents machineries
and equipment. As of September 30, 2017,
Construction in progress has reached 80% and
estimated the completion within February 2018 until
April 2018. Management believes that there is no
other matter which will hinder the completion.*

*Depreciation charges that were allocated in the
consolidated profit or loss are as follows:*

	9 Bulan/ Months	1 Tahun/ Year	
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp
Beban Penjualan (lihat Catatan 33)	4,657	4,348	5,798
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 33)	7,822	7,112	9,780
Jumlah	12,479	11,460	15,578
			11,940

*The Group own some parcels of land located in
Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold
that will due between 2024 and 2030. Management
believes that there will be no difficulty in renewing
the land title since the land were legally acquired
and supported by sufficient evidences of ownership.*

*There is no borrowing cost capitalized into property
and equipment.*

*The Group's management is in the opinion that
there is no impairment in the carrying value of
property and equipment as of September 30, 2017.*

15. Other Non-Financial Assets

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp
Lancar/ Current			
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	1,430,950	--	--
Jangka Panjang/ Non-Current			
Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan/ Deferred Advertising and Promotion Expenses	613,043	--	--
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	58,960	284,275	252,183
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advances For Purchase of Property and Equipment	10,811	16,558	14,683

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Lain-lain/ Others
Subjumlah Tidak Lancar/ Subtotal Non-Current
Jumlah/ Total

a. Uang Muka

Pada tanggal 1 Maret 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, telah menandatangani kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan MSU untuk pengembangan dan pembangunan proyek Meikarta, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 30 September 2017, total dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp1.430.950. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak dapat memperoleh tanah sesuai kriteria MSU sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana tersebut kepada MSU. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi, pihak berelasi sejak 30 Desember 2016 sampai 30 Juli 2017. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000. Pada tanggal 30 September 2017, proses jual beli atas tanah ini telah selesai.

PT Karimata Alam Damai (KAD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang, pihak ketiga. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp37.792. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh KAD sampai dengan 30 September 2017 adalah sebesar Rp37.792. KAD sedang dalam proses alih hak tanah.

b. Biaya Iklan dan Promosi Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya yang berkaitan dengan kegiatan pemasaran proyek Meikarta.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
2017	2016	2015
Rp	Rp	Rp
1,584	1,584	1,584
684,398	302,417	268,450
2,115,348	302,417	268,450

a. Advances

On March 1, 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several lands according to MSU's needs for development and construction of Meikarta's project, Bekasi, West Java. Until September 30, 2017, total fund payment has been done to MPU amounted to Rp1,430,950. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet the MSU's criterias until March 31, 2018, the MPU must provide and give the MPU's owned land that meet the criterias decided or give back the fund to MSU. The repayment of fund as describe above, will be settled in the short-term period and non-interest beared.

On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu, Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi, a related party since December 30, 2016 until July 30, 2017. The value of the agreement amounted Rp290,000. As of September 30, 2017, process of sales and purchase of this land has been completed.

PT Karimata Alam Damai (KAD), a subsidiary, entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang, a third party. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp37,792. Until September 30, 2017, KAD has paid advance payment in total of Rp37,792. KAD is in process take over rights of land.

b. Deferred Advertising and Promotion Expenses

Deferred charges represent expenses related with marketing activities of Meikarta's project.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas Width m ² /sqm	Nilai Value Rp
Perusahaan/ the Company	736,842	286,819	1,201,196	495,771	1,196,782	594,919
Entitas Anak/ Subsidiaries:						
PT Erabaru Realindo	702,371	22,845	702,371	22,845	702,371	22,845
Jumlah/ Total	1,439,213	309,664	1,903,567	518,616	1,899,153	617,764

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Luas/ Width m ² /sqm	Luas/ Width m ² /sqm	Luas/ Width m ² /sqm
Sertifikat Hak Guna Bangunan	989,712	1,400,628	313,917
Pelepasan Hak	449,501	502,939	1,585,236
Jumlah	1,439,213	1,903,567	1,899,153

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp208.952 dan Rp113.851 (lihat Catatan 7).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, land for development amounting to Rp208,952 and Rp113,851, respectively, were reclassified to inventory (see Note 7).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

17. Utang Usaha – Pihak Ketiga

17. Trade Accounts Payable – Third Parties

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Kontraktor/ Contractors	439,012	12,307	28,393
Pemasok/ Suppliers	63,300	17,355	41,916
Jumlah/ Total	502,312	29,662	70,309

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas
perolehan utang ini.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata
uang Rupiah.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*There is no collateral given by the Group on these
payables.*

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

18. Beban Akrual

18. Accrued Expenses

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Promosi dan Iklan	170,229	1,125	2,590	<i>Promotion and Advertising</i>
Komisi	130,699	1,089	6,221	<i>Commissions</i>
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	127,624	102,980	38,136	<i>Estimated Cost for Construction</i>
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	25,703	15,219	15,274	<i>Transfer of Land and Building Tax</i>
Lain-lain	25,055	17,117	23,149	<i>Others</i>
Jumlah	479,310	137,530	85,370	Total

Beban akrual promosi dan iklan merupakan beban
berkaitan dengan proyek Meikarta.

*Accrued expenses of promotion and advertising
represent expenses related with Meikarta's project.*

Beban akrual komisi terutama beban berkaitan
dengan komisi pemasaran proyek Meikarta.

*Accrued expenses of commissions mainly expenses
related with marketing commissions of Meikarta's
project.*

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan
taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan
tanah dan pembangunan rumah hunian dan
apartemen yang sudah terjual.

*Estimated cost for construction represents
estimated cost to complete the development of land
and the construction of residential houses and
apartments which have been sold.*

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal 30 September
2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
masing-masing sebesar Rp47.464, Rp43.071,
Rp60.338 dan Rp85.488.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2017 dan 2016 serta untuk tahun-
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Tax Expenses

Final Tax Expenses

*Final tax expenses for the nine months periods
ended September 30, 2017 and 2016 and for the
years ended December 31, 2016 and 2015
amounting to Rp47,464, Rp43,071, Rp60,338 and
Rp85,488, respectively.*

*Details of Group's final tax expenses for the nine
months periods ended September 30, 2017 and
2016 and for the years ended December 31, 2016
and 2015 are as follows:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		<i>the Company Rental Income - 10% Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5% *) Subsidiaries Rental Income - 10% Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5% *) Total</i>
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan					
Pendapatan Sewa - 10%	2,287	2,462	3,052	885	
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5% *)	41,848	29,712	34,685	57,151	
Entitas Anak					
Pendapatan Sewa - 10%	3,040	3,302	3,794	110	
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5% *)	289	7,595	18,807	27,342	
Jumlah	47,464	43,071	60,338	85,488	

*) Berdasarkan PP No. 34 tahun 2016 yang berlaku efektif
sejak 8 September 2016, tarif pajak penghasilan
pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan
menjadi sebesar 2,5%

**)Based on PP No. 34 year 2016 that effective since
September 8, 2016, the rate of income
tax of landright and/ or building right rate
become 2.5%*

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban Pajak Kini/ *Current Tax Expenses*
Manfaat Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefits*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ *Total Income Tax Expenses*

2017 (9 Bulan/ Months)

Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
(738)	(10,777)	(11,515)
--	4,026	4,026
(738)	(6,751)	(7,489)

2016 (9 Bulan/ Months)

Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
(1,195)	(11,985)	(13,180)
--	6,223	6,223
(1,195)	(5,762)	(6,957)

2015 (1 Tahun/ Year)

Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
Rp	Rp	Rp
1,448	14,323	15,771
--	(243)	(243)
1,448	14,080	15,528

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Less: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Income Before Company's Income Tax Permanent Differences</i>
	2017	2016	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	349,222	471,020	549,872	930,518	<i>Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax</i>
<i>Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama</i>	<u>43,736</u>	<u>(162,657)</u>	<u>(389,971)</u>	<u>(65,307)</u>	<i>Interest Income Subjected to Final Tax Donation and Representation Subtotal</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	<u>392,958</u>	<u>308,363</u>	<u>159,901</u>	<u>865,211</u>	<i>Estimated Fiscal Income for the Period/ Year - the Company</i>
Perbedaan Tetap					<i>Estimated Current Tax - the Company</i>
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(995,973)	(625,222)	(899,971)	(1,203,777)	<i>Deduct: Prepaid Income Tax: Article 25 Article 23</i>
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	622,213	343,722	775,344	403,382	
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(16,784)	(22,837)	(27,189)	(58,466)	
Sumbangan dan Jamuan	537	753	1,124	889	
Sub Jumlah	<u>(390,007)</u>	<u>(303,584)</u>	<u>(150,692)</u>	<u>(857,972)</u>	
Taksiran Laba Fiskal Periode/ Tahun Berjalan - Perusahaan	<u>2,951</u>	<u>4,779</u>	<u>9,209</u>	<u>7,239</u>	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	<u>738</u>	<u>1,195</u>	<u>2,302</u>	<u>1,448</u>	
<i>Dikurangi :</i>					
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:					
Pasal 25	(315)	(3)	(1,312)	(1,227)	
Pasal 23	--	--	(191)	(114)	
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Periode/ Tahun Berjalan	<u>423</u>	<u>1,192</u>	<u>799</u>	<u>107</u>	<i>Estimated Current Tax Payable - the Company for the Period/ Year</i>

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak. Terdapat selisih lebih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2016 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2016 masing-masing sebesar Rp1.789 dan Rp818. Selisih yang terjadi adalah karena pencatatan beberapa komponen beban atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final yang diperhitungkan pada sebagai komponen beban pajak non-final pada laporan SPT tahun 2016.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Until issuance date of these consolidated financial statements, the Company has reported the 2016 annual Tax Return (SPT) to the tax office. Taxable income result of the reconciliation for the years ended December 31, 2016 and 2015 become the basis for filling the SPT annual tax return. There are excess differences between taxable income and tax expenses in 2016 recorded and reported in SPT 2016 amounting to Rp1,789 and Rp818, respectively. The resulting difference is recording of some expenses component of income which have been subjected to final tax calculated as part of the non-final tax expenses in the 2016 SPT report.

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		<i>Estimated Current Tax - Subsidiaries Current Tax Tax Credit Prepaid Income Tax Article 28.a Subsidiary Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries</i>
	2017	2016	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	43,112	47,940	230,066	36,985	
Beban Pajak Kini	10,778	11,985	13,224	14,323	
Kredit Pajak	(10,198)	(9,818)	(14,925)	(10,676)	
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(2,079)</u>	<u>--</u>	
Pasal 28.a Entitas Anak	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>580</u>	<u>5,992</u>	<u>2,293</u>	<u>3,648</u>	
Entitas Anak					

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum
pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku
adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Income Before Company's Income Tax Income Tax Compute Using the Prevailing Rate Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax Interest Income Subjected to Final Tax Donation and Representation Total Corporate Taxes of the Company Tax Expense of the Subsidiaries Current Tax Deferred Tax Total Tax Expense of the Subsidiaries Total Consolidated Tax Expenses</i>
	2017	2016	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					
Konsolidasian	349,222	471,020	549,872	930,518	
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	43,736	(162,657)	(389,971)	(65,307)	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	392,958	308,363	159,901	865,211	
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(98,239)	(77,091)	(39,975)	(216,303)	
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	248,993	156,306	224,993	300,944	
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(155,553)	(85,931)	(193,836)	(100,484)	
Sumbangan dan Jamuan	4,196	5,709	6,797	14,617	
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(134)	(188)	(281)	(222)	
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(737)	(1,195)	(2,302)	(1,448)	
Beban Pajak Entitas Anak					
Pajak Kini	(10,778)	(11,985)	(13,224)	(14,323)	
Pajak Tangguhan	4,026	6,223	5,450	243	
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(6,752)	(5,762)	(7,774)	(14,080)	
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(7,489)	(6,957)	(10,076)	(15,528)	

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan pada Laba Rugi		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		<i>Subsidiaries Post-employment Benefits Liabilities Allowance Impairment in Value of Receivables Total Consolidated Deferred Tax Assets</i>
	1 Januari/ January 1, 2017	Rp	Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak					
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3,623		3,064	975	7,662
Penyisihan Penurunan Nilai					
Piutang	6,237		962	--	7,199
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	9,860		4,026	975	14,861
Entitas Anak					
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,501		15	931	176
Penyisihan Penurunan Nilai					
Piutang	978		1,046	--	4,213
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	3,479		1,061	931	5,623

	Dikreditkan pada Laba Rugi		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		<i>Subsidiaries Post-employment Benefits Liabilities Allowance Impairment in Value of Receivables Total Consolidated Deferred Tax Assets</i>
	1 Januari/ January 1, 2016	Rp	Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Rp	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak					
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,501		15	931	176
Penyisihan Penurunan Nilai					
Piutang	978		1,046	--	4,213
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	3,479		1,061	931	5,623

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	Rp	Rp	Rp	Rp	Subsidiaries
Entitas Anak								
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,258	243	--	2,501				Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	978	--	--	978				Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	3,236	243	--	3,479				Total Consolidated Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in the future.

e. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

Pajak Penghasilan/ Income Tax

	30 September/ September 30, 2017		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pasal/ Article 4 (2)	23,646	50,651	74,297
Pasal/ Article 23	--	928	928
Pasal/ Article 25	--	406	406
Jumlah/ Total	23,646	121,194	144,840

Pajak Penghasilan/ Income Tax

	31 Desember/ December 31, 2016		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pasal/ Article 4 (2)	36,366	3,138	39,504
Pasal/ Article 28.a	--	2,079	2,079
Jumlah/ Total	528	282	810
Jumlah/ Total	36,894	5,499	42,393

Pajak Penghasilan/ Income Tax

	31 Desember/ December 31, 2015		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Pasal/ Article 4 (2)	48,232	13,414	61,646
Jumlah/ Total	48,232	21,741	69,973

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

f. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ Income Tax

Pasal/ Article 4 (2)	5,989	34,656	40,645
Pasal/ Article 15	40	--	40
Pasal/ Article 21	2,264	1,906	4,170
Pasal/ Article 23	200	4,223	4,423
Pasal/ Article 25	130	1,273	1,403
Pasal/ Article 29	423	580	1,003
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	862	1,608	2,470
Pajak Hiburan/ Entertainment Tax	35	7	42
Jumlah/ Total	9,943	44,253	54,196

Pajak Penghasilan/ Income Tax

Pasal/ Article 4 (2)	--	1,516	1,516
Pasal/ Article 15	19	--	19
Pasal/ Article 21	1,998	204	2,202
Pasal/ Article 23	146	53	199
Pasal/ Article 25	110	1,117	1,227
Pasal/ Article 29	799	2,293	3,092
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	8,043	2,128	10,171
Pajak Hiburan/ Entertainment Tax	--	559	559
Jumlah/ Total	11,115	7,870	18,985

Pajak Penghasilan/ Income Tax

Pasal/ Article 4 (2)	7,640	1,683	9,323
Pasal/ Article 15	3	--	3
Pasal/ Article 21	1,590	199	1,789
Pasal/ Article 23	160	76	236
Pasal/ Article 25	106	--	106
Pasal/ Article 29	107	3,648	3,755
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	9,490	582	10,072
Pajak Hiburan/ Entertainment Tax	--	559	559
Jumlah/ Total	19,096	6,747	25,843

g. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

d. Taxes Payable

30 September/ September 30, 2017

Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
5,989	34,656	40,645
40	--	40
2,264	1,906	4,170
200	4,223	4,423
130	1,273	1,403
423	580	1,003
862	1,608	2,470
35	7	42
9,943	44,253	54,196

31 Desember/ December 31, 2016

Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
--	1,516	1,516
19	--	19
1,998	204	2,202
146	53	199
110	1,117	1,227
799	2,293	3,092
8,043	2,128	10,171
--	559	559
11,115	7,870	18,985

31 Desember/ December 31, 2015

Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
7,640	1,683	9,323
3	--	3
1,590	199	1,789
160	76	236
106	--	106
107	3,648	3,755
9,490	582	10,072
--	559	559
19,096	6,747	25,843

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 29 Desember 2016. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan mencakup persediaan, properti investasi, aset tetap, uang muka pembelian tanah dan utang (piutang) dengan pihak berelasi non-usaha. Jumlah aset dan liabilitas pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp2.000 dan nihil (lihat Catatan 26). Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp2.726 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 33).

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000 direklasifikasi ke akun persediaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may asses or amends taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dates between August 31, 2016 until December 29, 2016. Declared asset and liabilities Tax amnesty of assets and liabilities includes inventory, investment property, property and equipment, advances for the purchase of land and due to (due from) related parties non-trade. Total tax amnesty assets and liabilities outside Group is amounted to Rp2,000 and nil, respectively (see Note 26). Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp2,726 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (see Note 33).

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital of the Company.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty asset at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty asset, tax amnesty asset amounted to Rp2,000 reclassified into inventory account.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek
Lainnya – Pihak Ketiga**

Utang Promosi dan Pemasaran/ *Promotion and Marketing Payables*
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/
Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Utang Lain-lain/ *Other Accounts Payable*
Jumlah/ Total

Utang promosi dan pemasaran merupakan utang
berkaitan dengan pemasaran proyek Meikarta.

21. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 3 Nopember 2016 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P6 dan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 98 tanggal 30 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2017. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7). Pada periode 2017, Perusahaan menerima pencairan utang bank sebesar Rp215.000 dan telah dilunasi pada tanggal 30 September 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp30.000.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7 pada tanggal 25 Oktober 2017, LC memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2018. Jaminan dan persyaratan lainnya atas fasilitas ini sama dengan fasilitas sebelumnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**20. Other Current Financial Liabilities –
Third Parties**

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Utang Promosi dan Pemasaran/ <i>Promotion and Marketing Payables</i>	300,986	--	--
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	153,605	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ <i>Other Accounts Payable</i>	38,618	13,472	30,893
Jumlah/ Total	493,209	167,077	184,498

*Promotion and marketing payables related with
marketing of Meikarta's project.*

21. Short-Term Bank Loan

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on November 3, 2016 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P6 and Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 98 dated November 30, 2016, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000) and bears an interest of 12% per annum and will mature on October 25, 2017. This Loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7). In the period of 2017, the Company received drawdown of bank loan amounted Rp215,000 and has been fully paid in September 30, 2017. As of December 31, 2015 outstanding balance for this facility amounted to Rp30,000.

Based on the extension of credit agreement No:144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7 dated October 25, 2018, LC obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000) and bears an interest of 11% per annum and will mature on October 25, 2018. Collateral and other requirements of this facility same with the previous facility.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

22. Uang Muka Pelanggan

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties			
Apartemen/ Apartments	1,709,673	727,317	689,325
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	212,467	215,283	323,031
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	22,101	12,545	352,329
Lain-lain/ Others	55,317	10,199	1,109
Jumlah/ Total	1,999,558	965,344	1,365,794
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	551,573	516,780	707,053
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	1,447,985	448,564	658,741

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of customers' deposit to sales price are as follows:

100%
50% - 99%
20% - 49%
Di bawah/ Below 20%
Jumlah/ Total

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
100%	843,503	774,206	957,750
50% - 99%	639,432	111,632	209,589
20% - 49%	193,653	62,544	86,815
Di bawah/ Below 20%	322,970	16,962	111,640
Jumlah/ Total	1,999,558	965,344	1,365,794

23. Pendapatan Ditangguhkan

Pihak Ketiga/ Third Parties

Sewa/ Rental
Pengelolaan Kota dan Air/ Town Management and Water Treatments
Lain-lain/ Others

Jumlah/ Total

23. Deferred Income

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Sewa/ Rental	32,501	30,012	30,895
Pengelolaan Kota dan Air/ Town Management and Water Treatments	3,592	14,082	2,167
Lain-lain/ Others	918	4,561	114
Jumlah/ Total	37,011	48,655	33,176

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan
Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas

24. Post-Employment Benefits Liabilities

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan
The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

imbalan pascakerja Grup pada tanggal
30 September 2017, 31 Desember 2017 dan
31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan
bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut
telah memadai untuk menutup kewajiban yang
dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	37,349	30,024	26,289	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	37,349	30,024	26,289	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,367	2,205	2,606	2,108	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,814	1,447	1,929	1,857	Interest Cost
Jumlah	4,181	3,652	4,535	3,965	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian
dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui
di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Saldo Awal	30,024	26,289	21,906	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(1,195)	(2,164)	(2,648)	Payment of Employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	4,339	1,364	3,066	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	4,181	4,535	3,965	Current Service Cost and Interest Cost
Saldo Akhir	37,349	30,024	26,289	Ending Balance

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

employment benefits liability as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	37,349	30,024	26,289	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	37,349	30,024	26,289	Total

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,367	2,205	2,606	2,108	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,814	1,447	1,929	1,857	Interest Cost
Jumlah	4,181	3,652	4,535	3,965	Total

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
Saldo Awal	30,024	26,289	21,906	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Kerja	(1,195)	(2,164)	(2,648)	Payment of Employees' Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	4,339	1,364	3,066	Other Comprehensive Income
Biaya Jasa Kini dan Bunga	4,181	4,535	3,965	Current Service Cost and Interest Cost
Saldo Akhir	37,349	30,024	26,289	Ending Balance

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan
pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban,				<i>Present Value of Obligation at Beginning Period/ Year</i>
Awal Periode/ Tahun	30,024	26,289	21,906	
Biaya Jasa Kini	2,367	2,606	2,108	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,814	1,929	1,857	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	<u>(1,195)</u>	<u>(2,164)</u>	<u>(2,648)</u>	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Periode/ Tahun	33,010	28,660	23,223	<i>Expected Present Value of Defined Benefits at End of Period/ Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	<u>(37,349)</u>	<u>(30,024)</u>	<u>(26,289)</u>	<i>Actual Present Value of Obligation</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				<i>Actuarial Gain (Loss)</i>
Periode/ Tahun Berjalan	<u>(4,339)</u>	<u>(1,364)</u>	<u>(3,066)</u>	<i>Current Period/ Year</i>

Mutasi dari penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,081	2,445	5,511	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Periode/ Tahun Berjalan	<u>(4,339)</u>	<u>(1,364)</u>	<u>(3,066)</u>	<i>Current Period/ Year</i>
Saldo Akhir	<u>(3,258)</u>	<u>1,081</u>	<u>2,445</u>	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2017, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp774 dan menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.510.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban,				<i>Present Value of Obligation at Beginning Period/ Year</i>
Awal Periode/ Tahun	30,024	26,289	21,906	
Biaya Jasa Kini	2,367	2,606	2,108	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,814	1,929	1,857	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	<u>(1,195)</u>	<u>(2,164)</u>	<u>(2,648)</u>	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Periode/ Tahun	33,010	28,660	23,223	<i>Expected Present Value of Defined Benefits at End of Period/ Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	<u>(37,349)</u>	<u>(30,024)</u>	<u>(26,289)</u>	<i>Actual Present Value of Obligation</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial				<i>Actuarial Gain (Loss)</i>
Periode/ Tahun Berjalan	<u>(4,339)</u>	<u>(1,364)</u>	<u>(3,066)</u>	<i>Current Period/ Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,081	2,445	5,511	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Periode/ Tahun Berjalan	<u>(4,339)</u>	<u>(1,364)</u>	<u>(3,066)</u>	<i>Current Period/ Year</i>
Saldo Akhir	<u>(3,258)</u>	<u>1,081</u>	<u>2,445</u>	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on September 30, 2017, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp774 and decrease the defined benefits plan obligation by Rp3,510.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2017, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp384 dan meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.930.

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2017, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp388 dan meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.848.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 30 September 2017, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp774 dan menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.504.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

*Decreasing 1% of assumed discount rate on
September 30, 2017, will impact to the increase of
employee benefits expenses amounted to Rp384
and increase the defined benefits plan obligation by
Rp3,930.*

*Increasing 1% of assumed salary expenses on
September 30, 2017, will impact to the decrease of
employee benefits expenses amounted to Rp388
and increase the of defined benefits plan obligation
amounted to Rp3,848.*

*Decreasing 1% of assumed salary expenses on
September 30, 2017, will impact to the increase of
employee benefits expenses amounted to Rp774
and decrease the defined benefits plan obligation
amounted to Rp3,504.*

*Present value of defined benefits obligation, related
current service cost and past service cost were
calculated by independent actuaries using the
following assumptions for the nine months periods
ended September 30, 2017 and 2016 and for the
years ended December 31, 2016 and 2015:*

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		<i>Discount Rates</i>
	2017	2016	2016	2015	
Tingkat Diskonto	7.25%	7.35%	8.39%	8%	
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	8.00%	8%	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	TMI-2011	TMI-2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	<i>Permanent Disability Rate</i>
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	56	55	56	55	<i>Normal Retirement Age (in Years)</i>

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

*The Company stockholders' composition as of
September 30, 2017, December 31, 2016 and
December 31, 2015 are as follows:*

Pemegang Saham/ Stockholders	30 September/ September 30, 2017		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total %
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	402,294,000	57.80	201,147
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

31 Desember/ December 31, 2016

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah/ Total
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	Issued and Fully Paid	%	Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	402,292,900	57.80	201,146
Stanley Ang Meng Fatt - Direktur Independen/ Independent Director	1,100	0.00	1
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

31 Desember/ December 31, 2015

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah/ Total
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	Issued and Fully Paid	%	Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	402,294,000	57.80	201,147
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000

26. Tambahan Modal Disetor – Neto

26. Additional Paid in Capital - Net

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	
Agio Saham - Neto	39,458	39,458	39,458	<i>Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lihat Catatan 19.e)	2,000	2,000	--	<i>Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities (see Note 19.e)</i>
Jumlah	41,458	41,458	39,458	Total

Agio Saham – Neto

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

Paid in Capital Excess of Par - Net

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

	Rp	
Pengeluaran 108.588.000 saham		<i>Issuance of 108,588,000 shares</i>
melalui penawaran umum perdana	46,151	<i>through initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(6,693)	<i>Stock issuance cost</i>
Jumlah-Neto	39,458	Net

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000 direklasifikasi ke akun persediaan.

27. Komponen Ekuitas Lainnya

Berdasarkan perjanjian para pemegang saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, tanggal 1 Februari 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID), keduanya entitas anak, menyetujui masuknya pemegang saham baru yaitu Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), entitas anak, melalui penerbitan saham baru MSU. Bagian saham yang akan diambil oleh PEAK tidak melebihi 50% dari jumlah kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MSU.

Kemudian berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menyetujui bergabungnya Hasdeen Holding Ltd (HH), sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, dalam proyek baru MSU melalui penempatan investasi saham pada PEAK yang akan diterbitkan kemudian. Partisipasi tidak langsung HH melalui PEAK sebesar USD300,000,000 akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian investasi pada tanggal 15 Maret 2017, antara Perusahaan, MKCP, GJID dan PEAK sepakat masuknya Masagus Ismail Ning (IN) sebagai pemegang saham baru di MSU dengan penjualan 3 saham PEAK kepada IN dengan harga nominal. GJID menjual seluruh sahamnya kepada MKCP dan PEAK mengesampingkan *pre-emptive right* yang dimilikinya. Terkait dengan rencana pengeluaran saham baru dari MSU, MKCP

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

**Differences between Tax Amnesty Assets and
Liabilities**

*Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP)
dated on October 10, 2016, declared asset of
inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax
amnesty asset account and additional paid-in
capital.*

*On December 31, 2016, the Company remeasured
tax amnesty asset at the date of SKPP. There is no
difference between tax amnesty asset that have
been remeasured and declared assets accordance
with SKPP. Upon the remeasurement of tax
amnesty asset, tax amnesty asset amounted to
Rp2,000 reclassified into inventory account.*

27. Other Equity Component

*Based on the shareholders agreement of
PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary,
dated 1 February 2017, PT Megakreasi Cikarang
Permai (MKCP) and PT Great Jakarta Inti
Development (GJID), both are subsidiaries, have
approved a new shareholder namely Peak Asia
Investment Pte. Ltd (PEAK), a subsidiary, through a
right issue by MSU. A portion taken by MSU must
not exceed 50% of all of issued shares by MSU.*

*Further, based on the condition sale and purchased
agreement dated 10 March 2017, the Company has
agreed to accept Hasden Holding Ltd (HH), a
company established in British Virgin Island, for
MSU's new project through a share investment in
PEAK which will be issued later. The indirect
participation HH through PEAK in the amount of
USD300,000,000 will be paid in stages starting from
the signing of this agreement until December 31,
2018.*

*In accordance with the investment agreement dated
15 March 2017, between the Company, MKCP,
GJID and PEAK have agreed for Masagus Ismail
Ning (IN) to be a new shareholder of MSU with
regard to 3 shares of PEAK to IN with a nominal
value. GJID sell all of the shares to MKCP and
PEAK waived their pre-emptive rights. With regards
to the next right issue of MSU, MKCP has waived its
pre-emptive right. With regards to the next right*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menyetujui untuk tidak menggunakan haknya. Atas penerbitan saham MSU, HH akan membiayai PEAK sebesar USD300,000,000 untuk memperoleh seluruh saham baru yang akan diterbitkan oleh MSU. Sehingga kepemilikan PEAK, MKCP dan IN adalah masing-masing sebesar 49,999%, 49,999% dan 0,002%.

Sampai dengan tanggal 30 September 2017, MSU telah menerima dana dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.496.327 terkait transaksi di atas yang dicatat sebagai uang muka setoran modal dalam akun komponen ekuitas lainnya. MSU akan mencatat konversi atas uang muka setoran modal tersebut sebagai penambahan modal saham disetor HH melalui PEAK setelah efektifnya akta peningkatan modal dan perubahan pemegang saham sesuai hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku.

28. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 22 Maret 2017, No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 dan No. 230 tanggal 19 Mei 2015 yang seluruhnya dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten Bekasi para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2016, 2015 dan 2014 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan masing-masing Rp200 dari saldo laba masing-masing tahun.

29. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 5).

30. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

issue of MSU, HH will fund PEAK in the amount of USD300,000,000 for the newly issued shares by MSU. Therefore, the share ownership of PEAK, MKCP and IN are 49.999%, 49.999% and 0.002%, respectively.

As of 30 September 2017, MSU has received a total funds of Rp2,496,327 relating above transaction that recorded as a capital advance in the other equity account. MSU will record the conversion of capital advance to be a newly issued shares of HH through PEAK after the effective of the capital increase and change of shareholders based on the prevailing laws and regulations.

28. Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 10 dated March 22, 2017, No. 1579 dated March 23, 2016 and No. 230 dated May 19, 2015 which all which were made in the presence of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, a Notary of Bekasi Regency the stockholders approved to use net income of 2016, 2015 and 2014, respectively, to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings of the respective years.

29. Other Comprehensive Income

This account represent of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (see Note 5).

30. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Intellitop Finance Ltd
PT Megakreasi Cikarang Asri
Jumlah/ Total

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
	Rp	Rp	Rp
Intellitop Finance Ltd	74,427	62,449	29,802
PT Megakreasi Cikarang Asri	8,090	8,233	8,250
Jumlah/ Total	82,517	70,682	38,052

31. Pendapatan

Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/
Sales of Residential Houses and Apartments
Pendapatan Pengelolaan Kota/ *Town Management*
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/
Sales of Commercial Lands and Shophouses
Penjualan Tanah Industri/ *Sales of Industrial Lots*
Pendapatan Sewa dan Lainnya/
Rental Income and Others
Jumlah/ Total

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year	
	2017	2016	2016	2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/				
<i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	939,049	607,677	702,664	974,347
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	154,165	142,564	198,619	191,241
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/				
<i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	54,187	174,207	335,607	445,053
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	23,334	224,811	239,555	463,751
Pendapatan Sewa dan Lainnya/				
<i>Rental Income and Others</i>	55,083	52,867	68,453	46,161
Jumlah/ Total	1,225,818	1,202,126	1,544,898	2,120,553

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan diatas 10% dari pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no sales above 10% of net revenues for the nine months periods ended September 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

32. Beban Pokok Pendapatan

Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/
Sales of Residential Houses and Apartments
Pendapatan Pengelolaan Kota/ *Town Management*
Penjualan Tanah Industri/ *Sales of Industrial Lots*
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/
Sales of Commercial Lands and Shophouses
Pendapatan Sewa dan Lainnya / *Rental Income and Others*
Jumlah/ Total

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year	
	2017	2016	2016	2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/				
<i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	508,307	279,748	325,414	476,215
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	100,730	73,517	128,958	108,299
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	9,611	150,750	188,405	195,381
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/				
<i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	5,688	42,694	106,762	119,692
Pendapatan Sewa dan Lainnya / <i>Rental Income and Others</i>	30,488	23,448	23,759	23,043
Jumlah/ Total	654,824	570,157	773,298	922,630

Tidak terdapat pembelian 10% dari pendapatan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no purchases above 10% of net revenues for the nine months periods ended September 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

33. Beban Usaha

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		Selling
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Penjualan					
Pemasaran dan Iklan	94,156	19,113	45,584	75,815	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	18,257	25,648	22,193	20,674	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Penyusutan (lihat Catatan 14)	4,657	4,348	5,798	3,011	Depreciation (see Note 14)
Beban Dokumentasi Legal	3,349	315	3,559	19,730	Legal Documents Expenses
Telepon, Air dan Listrik	1,117	2,011	2,566	1,587	Telephone, Electricity and Water
Transportasi	1,097	1,437	1,651	352	Transportation
Perlengkapan Kantor	1,004	584	815	1,078	Office Supplies
Perbaikan dan Pemeliharaan	902	1,829	2,306	1,476	Repair and Maintenance
Sewa	435	283	612	1,435	Rental
Biaya Profesional	62	698	1,571	990	Professional Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400)	2,785	3,960	4,297	4,130	Others
	127,821	60,226	90,952	130,278	(below Rp400 each)
Umum dan Administrasi					
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	30,702	29,566	43,043	31,033	General and Administrative Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Transportasi	13,298	3,010	5,268	2,743	Transportation
Penyusutan (lihat Catatan 14)	7,822	7,112	9,780	8,929	Depreciation (see Note 14)
Biaya Profesional	3,533	1,754	2,443	3,118	Profesional Fees
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,181	2,810	3,641	3,826	Repair and Maintenance
Telepon, Air dan Listrik	2,704	2,203	3,280	5,121	Telephone, Electricity and Water
Sewa	1,508	1,469	6,852	7,968	Rental
Ijin-ijin	1,310	1,595	2,006	1,729	Permits
Asuransi	954	1,797	2,610	1,928	Insurance
Honorarium Tenaga Ahli	775	948	1,260	3,118	Professional Fees
Perlengkapan Kantor	757	1,816	2,420	1,511	Office Supplies
Representasi dan Hiburan	522	747	1,120	899	Representation and Entertainment
Beban Pajak	--	--	12,314	--	Tax Expenses
Beban Tebusan Pajak (lihat Catatan 19.e)	--	--	2,726	--	Tax Redemption Expenses (see Note 19.e)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400)	5,532	9,804	1,919	2,641	Others
	72,598	64,631	100,682	74,564	(below Rp400 each)
Jumlah	200,419	124,857	191,634	204,842	Total

34. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

	34. Financial Income (Charges) – Net			
	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year	
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bunga/ Interest Income	19,090	23,503	28,275	17,800
Beban Bunga/ Interest Expenses:	(5,638)	(1,211)	(1,436)	(261)
Beban Keuangan/ Other Financial Charges:	(375)	(1,357)	(1,514)	(1,495)
Jumlah Neta/ Net	13,077	20,935	25,325	16,044

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka , dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada obligasi (lihat Catatan 3 dan 6), Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 9 dan 21).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits and restricted funds (see Notes 3 and 6), Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for houses and apartments (KPR and KPA), while interest expenses represent interest expenses on loans (see Notes 9 and 21).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

35. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		<i>Income for Period/ Year Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)</i>
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Labar Periode/ Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	340,025	464,082	539,822	910,576	<i>Weighted Average Number of Common Shares (Share)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696,000,000	696,000,000	696,000,000	696,000,000	<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah,</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	488.54	666.78	775.61	1,308.30	

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp18.501.042 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp3.082.064.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

- Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
 - Buyback guarantee* oleh Perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku selama 3 tahun, sejak penandatanganan perjanjian.

- Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana, entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
 - Buyback guarantee* oleh Perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku selama 3 tahun, sejak penandatanganan perjanjian.

35. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	9 Bulan/ Months		1 Tahun/ Year		
	2017 Rp	2016 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Labar Periode/ Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	340,025	464,082	539,822	910,576	<i>Owner of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696,000,000	696,000,000	696,000,000	696,000,000	<i>Weighted Average Number of Common Shares (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	488.54	666.78	775.61	1,308.30	<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah,</i>

36. Significant Commitments and Agreements

a. Operational and Management Agreements

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of September 30, 2017, the outstanding commitments amounted to Rp18,501,042 with commitments not yet realized of Rp3,082,064.

b. Property Financing Agreements

- On March 2, 2015, the Company entered property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum plafon amounted to Rp100,000 with the following provision:
 - Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
 - Buyback guarantee* by the Company, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid on 3 years after approval of the agreement.

- On May 4, 2015, PT Waska Sentana, a subsidiary, entered property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum plafon amounted to Rp100,000 with the following provision:
 - Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
 - Buyback guarantee* by the Company, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid on 3 years after approval of the agreement.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 16 Mei 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp250.000 dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
 2. *Buyback guarantee* oleh Perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh MSU dan AFS.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia. Sampai 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 66 hektar, 63 hektar dan 60 hektar.

37. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- On May 16, 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, entered property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a related party, with the maximum plafon amounted to Rp250,000 with the following provision:
 1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
 2. Buyback guarantee by the Company, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid until terminated by MSU and AFS.

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land. Until September 30, 2017, December 31, 2016 and 2015, the selling of land had reached 66 hectares, 63 hectares and 60 hectares, respectively.

37. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

The following are Group's operating segment for the nine months periods ended September 30, 2017 and 2016, and for the years ended December 31, 2016 and 2015:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

	30 September / September 30, 2017 (9 Bulan/ Months)			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>				
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	1,016,570	209,248	--	1,225,818
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	(42,137)	(5,327)	--	(47,464)
	974,433	203,921	--	1,178,354
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	450,827	72,703	--	523,530
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(184,468)	(15,951)	--	(200,419)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges) Net</i>	12,614	463	--	13,077
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	6,875	(6,014)	--	861
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Equity in gain on Investment in Associates and Joint Venture - Net</i>	12,173	--	--	12,173
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	298,021	51,201	--	349,222
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>	--	(7,489)	--	(7,489)
Laba Periode Berjalan/ Income for the Period	298,021	43,712	--	341,733
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	13,186,601	1,119,743	(3,711,107)	10,595,237
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Venture</i>	113,482	--	--	113,482
Jumlah Aset/ Total Assets	13,300,083	1,119,743	(3,711,107)	10,708,719
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	7,930,326	385,155	(4,705,124)	3,610,357
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	12,113	6,028	--	18,141
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	15,109	5,058	--	20,167
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	2,559	7,398	--	9,957
	31 Desember/ December 31, 2016 (1 Tahun/ Year)			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>				
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	1,277,826	267,072	--	1,544,898
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	(53,493)	(6,845)	--	(60,338)
	1,224,333	260,227	--	1,484,560
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	599,124	112,138	--	711,262
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(158,505)	(33,129)	--	(191,634)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges) Net</i>	20,947	4,378	--	25,325
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	8,360	1,748	--	10,108
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net</i>	(5,189)	--	--	(5,189)
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	464,737	85,135	--	549,872
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>	--	(10,076)	--	(10,076)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	464,737	75,059	--	539,796

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

31 Desember/ December 31, 2016 (1 Tahun/ Year)				
Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>				
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Venture</i>				
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	4,514,764	1,163,546	(25,157)	5,653,153
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>				
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	1,206,668	228,951	(25,157)	1,410,462
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	12,173	25,528	--	37,701
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	21,213	4,433	--	25,646
	2,753	1,782	--	4,535
30 September/ September 30, 2016 (9 Bulan/ Months)				
Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1,006,695	195,431	--	1,202,126
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(37,307)	(5,764)	--	(43,071)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	969,388	189,667	--	1,159,055
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	496,196	92,702	--	588,898
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(106,684)	(18,173)	--	(124,857)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges) Net</i>	21,813	(878)	--	20,935
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neta/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	(1,901)	(13,650)	--	(15,551)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net</i>	1,595	--	--	1,595
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	411,019	60,001	--	471,020
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>	--	(6,957)	--	(6,957)
Laba Periode Berjalan/ <i>Income for the Period</i>	411,019	53,044	--	464,063
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	18,348	4,631	--	22,979
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	15,744	4,037	--	19,781
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	2,219	5,616	--	7,835
31 Desember/ December 31, 2015 (1 Tahun/ Year)				
Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1,828,134	292,419	--	2,120,553
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(80,386)	(5,102)	--	(85,488)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	1,747,748	287,317	--	2,035,065
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	576,859	535,576	--	1,112,435
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(184,991)	(19,851)	--	(204,842)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges) Net</i>	15,390	654	--	16,044

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

31 Desember/ December 31, 2015 (1 Tahun/ Year)				
Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>		14,537	(7,510)	--
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net</i>		(148)	--	--
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	421,647	508,869	--	930,516
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>	(1,448)	(14,080)	--	(15,528)
Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	420,199	494,789	--	914,988
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	4,513,854	1,018,399	(166,365)	5,365,888
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Venture</i>	110,869	--	--	110,869
Jumlah Aset/ Total Assets	4,624,723	1,018,399	(166,365)	5,476,757
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	1,448,243	561,584	(166,365)	1,843,462
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	20,227	55,036	--	75,263
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	17,577	3,011	--	20,588
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	2,166	1,799	--	3,965

38. Kasus Hukum

- Berdasarkan surat perkara No.667/Pdt.G/2016/ PN.Bks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 38.770 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 18 Mei 2017, Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan dari Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses pengiriman berkas Banding di Pengadilan Negeri Bekasi.
- Berdasarkan perkara No. 183/Pdt.G/2017/ PN.Bks, Perusahaan merupakan Tergugat/ Penggugat Konpensi, mengenai tanah seluas 15.620 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi pada tanggal 16 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan dari Penggugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Negeri Bekasi.

38. Litigation Cases

- Based on case letter No. 667/Pdt.G/2016/ PN.Bks, the Company is the Defendant of 38,770 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi. Based on decision of Bekasi District Court dated May 18, 2017, Bekasi District Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal's file submission process in Bekasi District Court.
- Based on case No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks, the Company is the Defendant/ Reconvention Plaintiff of 15,620 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang District, Bekasi. Based on decision of Bekasi District Court dated August 16, 2017, Bekasi District Court rejected the verdict from the Plaintiff. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Appeal process in Bekasi District Court.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**39. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan							
Pinjaman yang diberikan dan piutang							
Kas dan Setara Kas	400,355	400,355	680,391	680,391	506,775	506,775	Loans and Receivables
Piutang Usaha	233,458	233,458	185,285	185,285	209,661	209,661	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	360,125	360,125	47,739	47,739	53,957	53,957	Trade Accounts Receivable
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	419	419	15,698	15,698	803	803	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	300,753	300,753	138,619	138,619	182,582	182,582	Due from Related Parties Non-Trade
Tersedia untuk Dijual							Other Non Current Financial Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	241,174	241,174	441,460	441,460	373,427	373,427	Available-for-Sale
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	927	927	927	927	Available for Sale Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,762,306	1,762,306	1,510,119	1,510,119	1,328,132	1,328,132	Other Non Current Financial Assets
							Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**39. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	30 September/ September 30, 2017			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total		
		Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired						
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>								
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>		--	--	--	--	400,355		
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	60,335	27,723	5,706	54,629	145,400	293,793		
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	15,389	--	--	--	375,514	390,903		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	300,753	300,753		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	11,005	--	--	--	11,424	22,429		
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i>								
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available for Sale Financial Assets</i>	--	--	--	--	241,174	241,174		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	226,022	226,022		
Jumlah/ <i>Total</i>	86,729	27,723	5,706	54,629	1,700,642	1,875,429		

	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	31 Desember/ December 31, 2016			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total		
		Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired						
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>								
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	680,391	680,391		
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	54,518	19,676	4,050	33,856	127,703	239,803		
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	15,389	--	--	--	47,739	63,128		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	138,619	138,619		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	--	--	--	--	27,354	27,354		
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i>								
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available for Sale Financial Assets</i>	--	--	--	--	441,460	441,460		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	927	927		
Jumlah/ <i>Total</i>	69,907	19,676	4,050	33,856	1,464,193	1,591,682		

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	31 Desember/ December 31, 2015			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total		
		Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired						
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables								
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents		--	--	--	506,775	506,775		
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	50,336	20,799	7,397	67,567	113,898	259,997		
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	15,389	--	--	--	38,568	53,957		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	182,582	182,582		
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	--	--	--	--	803	803		
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale								
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	373,427	373,427		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	927	927		
Jumlah/ Total	65,725	20,799	7,397	67,567	1,216,980	1,378,468		

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan AFS dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

The Group has provided allowance for impairment on due trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade and other account receivable (see Notes 4, 6 and 10).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted fund and available for sale financial assets.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management is of the opinion that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arises from customers who has good track record.

Management is of the opinion that available for sale financial assets (AFS) have no significant credit risk, because of placement of AFS done to the reputable company and also listed company

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

30 September/ September 30, 2017						
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki	Jumlah/		
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					Financial Liabilities at Amortized cost:	
Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Usaha	502,312	--	--	502,312	Accounts Payable	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	5,887	--	--	5,887	Short-Term Employees' Benefits Liabilities	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	--	--	--	493,209	Third Parties	
Beban Akrual	479,310	--	--	479,310	Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	1,525	Due to Related Parties Non-Trade	
Jumlah	987,509	--	--	494,734	1,482,243	Total

31 Desember/ December 31, 2016						
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki	Jumlah/		
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					Financial Liabilities at Amortized cost:	
Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Usaha	29,662	--	--	29,662	Accounts Payable	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,463	--	--	3,463	Short-Term Employees' Benefits Liabilities	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	--	--	--	167,077	Third Parties	
Beban Akrual	137,530	--	--	137,530	Accrued Expenses	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	Non-Current Other Financial Liabilities	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	9,722	Due to Related Parties Non-Trade	
Jumlah	170,655	--	--	176,799	347,454	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

	31 Desember/ December 31, 2015					<i>Financial Liabilities at Amortized cost: Bank Loan Accounts Payable Short-Term Employees' Benefits Liabilities Third Parties Accrued Expenses Non-Current Other Financial Liabilities Due to Related Parties Non-Trade</i>
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On		Tidak Memiliki	Jumlah/		
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Bank	30,000	--	--	--	30,000	<i>cost: Bank Loan</i>
Utang Usaha	70,309	--	--	--	70,309	<i>Accounts Payable</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,747	--	--	--	4,747	<i>Short-Term Employees' Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	--	--	--	184,498	184,498	<i>Third Parties</i>
Beban Akrual	85,370	--	--	--	85,370	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	1,400	1,400	<i>Non-Current Other Financial Liabilities</i>
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	16,036	16,036	<i>Due to Related Parties Non-Trade</i>
Jumlah	190,426	--	--	201,934	392,360	<i>Total</i>

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan jenis mata uang asing:

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and trade account receivables.

The following tables show total financial assets in foreign currency as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015:

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015	
	Mata Uang		Mata Uang		Mata Uang	
	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent USD Rupiah	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent USD Rupiah	Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent USD Rupiah
	USD	Rupiah	USD	Rupiah	USD	Rupiah
Aset/ Assets						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	95,710	1,290	83,967	1,129	169,851	2,343
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable	2,741,493	36,988	3,311,234	44,490	4,060,235	56,011
Jumlah/ Total	2,837,203	38,278	3,395,201	45,619	4,230,086	58,354

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp3.828 (2016: Rp4.562; 2015: Rp5.835).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp4.663 (2016: Rp2.296; 2015: Rp1.942).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		31 Desember/ December 31, 2015		Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							<i>Fair value through profit or loss</i>
Kas dan Setara Kas	400,355	400,355	680,391	680,391	506,775	506,775	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	233,458	233,458	185,285	185,285	209,661	209,661	<i>Trade Accounts Receivable</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	360,125	360,125	47,739	47,739	53,957	53,957	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	419	419	15,698	15,698	803	803	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	300,753	300,753	138,619	138,619	182,582	182,582	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Tersedia untuk Dijual							<i>Available-for-Sale</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	241,174	241,174	441,460	441,460	373,427	373,427	<i>Available for Sale Financial Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	927	927	927	927	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Jumlah Aset Keuangan	1,762,306	1,762,306	1,510,119	1,510,119	1,328,132	1,328,132	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi							<i>Measured at amortized cost</i>
Utang Bank	--	--	--	--	30,000	30,000	<i>Bank Loan</i>
Utang Usaha	502,312	502,312	29,662	29,662	70,309	70,309	<i>Trade Accounts Payable</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	5,887	5,887	3,463	3,463	4,747	4,747	<i>Short-Term Employees' Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	493,209	493,209	167,077	167,077	184,498	184,498	<i>Third Parties</i>
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,525	1,525	9,722	9,722	16,036	16,036	<i>Due to Related Parties Non-trade</i>
Beban Akrual	479,310	479,310	137,530	137,530	85,370	85,370	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	--	1,400	1,400	<i>Non-Current Other Financial Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,482,243	1,482,243	347,454	347,454	392,360	392,360	Total Financial Liabilities

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar currency would increase profit before tax by Rp3,828 (2016: Rp4,562; 2015: Rp5,835).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against of the currency in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment.

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would cut Unrealized Gain on Changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp4,663 (2016: 2,296; 2015: Rp1,942).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember
2016 dan 31 Desember 2015, manajemen
memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan
liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh
tempo tidak ditentukan telah mencerminkan
nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan
aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
secara berulang dengan menggunakan informasi
yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif
(Tingkat 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA
dalam penyelesaian merupakan aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar secara berulang
dengan menggunakan informasi yang diperoleh
dari kuotasian di pasar aktif (Tingkat 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya yang terdiri
dari investasi pada PT East Jakarta Industrial
Park dan PT Spinindo Mitradya merupakan aset
keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar
di pasar aktif (Tingkat 3).

40. Kombinasi Bisnis

Akuisisi PT Premium Venture International Ltd (PVIL)

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

ASET	Rp
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,027
Investasi	387,921
Aset Tidak Lancar Non Keuangan Lainnya	970
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294)
Utang Pihak Berelasi Non Usaha	(153,605)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30,280)
Kepentingan Non Pengendali	(37,004)
Jumlah Aset Neto	176,735
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176,735
Diskon	(6,635)
Jumlah Nilai Pengalihan	170,100

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*As of September 30, 2017, December 31, 2016
and December 31, 2015, management estimates
that the carrying value of short-term financial
assets and liabilities and those which maturity not
determined have reflect their fair value.*

*Available for sales financial assets represent
financial assets continuously measured at the fair
value using quotation price in an active market
(Level 1).*

*Other non-current financial assets of KIJA shares
in settlement represent financial assets
continuously measured at the fair value using
quotation price in an active market (Level 1).*

*Other non-current financial assets represent
financial asset not measured at the fair value in
an active market (Level 3).*

40. Business Combination

Aquisition Premium Venture International Ltd (PVIL)

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis acquired 100% shares of PVIL indirectly through PT Swadaya Teknopolis from third party, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of PVIL:

ASSETS	ASSETS
Other Current Financial Assets	Other Current Financial Assets
Investment	Investment
Deffered Tax Liabilities	Deffered Tax Liabilities
Due to Related Parties	Due to Related Parties
Other Comprehensif Income	Other Comprehensif Income
Non-Controlling Interest	Non-Controlling Interest
Net Asset	Net Asset
Portion Ownership Acquired	Portion Ownership Acquired
Portion of Ownership of Fair Value of Net Assets	Portion of Ownership of Fair Value of Net Assets
Discount	Discount
Total Purchase Consideration	Total Purchase Consideration

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp6.635 terkait dengan perubahan harga kuotasian harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PVIL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.215 dan Rp8.201.

Pendapatan usaha dan laba tahun berjalan dari PVIL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seolah-olah PVIL telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp 10.269 dan Rp 8.201.

41. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada periode yang berakhir pada 30 September 2017, penambahan aset keuangan tersedia dijual sebesar Rp3.834 (ekuivalen dengan 11.905.456 lembar saham) melalui dividen saham.
- Pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, penambahan aset tetap termasuk realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp10.056 dan Rp4.553.
- Pada tahun 2016, pengurangan properti investasi sebesar Rp4.247 melalui reklasifikasi ke persediaan (lihat Catatan 7 dan 13).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Discount obtained by the Group amounting to Rp6,635 related to changing of quoted market price of the available for sale financial assets as at the date of agreement and pre-agreement.

The Company through its subsidiary acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In connection with the acquisition, PVIL financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Total revenues and income before income tax PVIL since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp8,215 and Rp8,201, respectively.

Operating revenues and profit from PVIL for the year ended December 31, 2015, as if PVIL has been consolidated from January 1, 2015 amounted to Rp10,269 and Rp8,201, respectively.

41. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- *For the period ended September 30, 2017, additional of available for sale financial assets amounted to Rp3,834 (equivalent with 11,905,456 shares) through stock dividend.*
- *For the period of September 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016, additional property and equipment amounting to Rp10,056 and Rp4,533, respectively, including additional from realization of advance for purchase of property and equipment.*
- *In 2016, deduction of investment property amounted to Rp4,247 through reclassification to inventories (see Notes 7 and 13).*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tahun 2016, penambahan tambahan modal disetor melalui aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.
- Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247 (lihat Catatan 13).
- Pada tanggal 31 Desember 2015, akuisisi entitas anak sebesar Rp170.100 melalui uang muka.
- Pada tahun 2015, penambahan investasi AFS pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk melalui penerimaan deviden sebesar 31.236.573 unit (ekuivalen Rp9.564).

42. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:

	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Neto:				Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	3,610,357	1,410,462	1,843,462	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(400,355)	(680,391)	(506,775)	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi	(276,291)	(117,341)	(163,308)	Restricted Fund
Jumlah Liabilitas Neto	2,933,711	612,730	1,173,379	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	7,098,362	4,242,691	3,633,295	Total Equity
Dikurangi:				Deduct:
Tambah Modal Disetor	(2,000)	(2,000)	--	Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(64,062)	(53,214)	(17,837)	Other Comprehensive Income

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

- In 2016, addition of addition paid-in capital through tax amnesty asset amounted to Rp2,000.
- In 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247 (see Note 13).
- As of December 31, 2015, acquisition of subsidiaries through realization of advances amounted to Rp170,100.
- As of December 21, 2015 addition investment AFS in PT Kawasan Industri Jababeka through dividend received of 31,236,573 unit (equivalent Rp9,564).

42. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of September 30, 2017, December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

	30 September/ September 30, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
<i>Dikurangi:</i>				<i>Deduct:</i>
Kepentingan Nonpengendali	(82,517)	(70,682)	(38,052)	<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah	(148,579)	(125,896)	(55,889)	<i>Total</i>
Modal Disesuaikan	7,246,941	4,368,587	3,689,184	Adjusted Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0.40	0.14	0.32	Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa No. 8 tanggal 8 November 2017, dibuat dihadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Bekasi memutuskan:
 1. Pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 300.000.000 lembar saham.
 2. Susunan Komisaris dan Direksi setelah Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Ketut Budi Wijaya	:
Komisaris Independen	:	Hendry Leo	:
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	:
Komisaris Independen	:	Didik Junaedi Rachbini	:
Komisaris	:	Sugiono Djauhari	:
Komisaris	:	Wijaya Subekti	:

Direksi:

Presiden Direktur	:	Ivan Setiawan Budiono	:
Direktur	:	Hong Kah Jin	:
Direktur	:	Ju Kian Salim	:
Direktur	:	Hartono Tjahjana G	:
Direktur	:	Alexander Yasa	:
Direktur Independen	:	Sony	:
Direktur Independen	:	Juvantia	:

- Pada tanggal 30 November 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks kepada PT Waska Sentana, entitas anak, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 3.500 m² yang terletak di Desa Karang Satria, Kecamatan Tambun Utara (dahulu Kecamatan Tambun). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Bekasi.

43. Events After Reporting Period

- Based on Extraordinary General Shareholders Meetings No. 8 dated November 8, 2017, which made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a Notary in Bekasi decide:

1. Shareholders of the Company approved the plan to conduct Limited Public Offering I of 300,000,000 shares.
2. Composition of Board of Commissioners and Directors after Extraordinary General Shareholders Meetings become as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:
Independent Director	:

- On November 30, 2017, Hiasintus Pangkawira Bun, filed a lawsuit to Bekasi District Court No.692/Pdt.G/2017/PN.Bks against PT Waska Sentana, subsidiary, in connection with ownership land by the plaintiff of 3,500 sqm located in Karang Satria Village, North Tambun District (formerly Tambun District). Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under trial stage in Bekasi District Court.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 24 Januari 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan Suharto Bin H. Acep mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 60/Pdt.G/2018/PN Bks kepada PT Lippo Cikarang Tbk, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 36.320 m² yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, sesuai dengan Girik C No. 2397. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam tahap persidangan di Pengadilan Negeri Bekasi.

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.002/ PAJP/12/2017 pada tanggal 13 Desember 2017 dan No.003/PAJP/12/2017 pada tanggal 20 Desember 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, memperoleh Fasilitas pembiayaan anjak piutang (*Factoring – Undisclosed With Recourse*) dari PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), pihak berelasi, dengan plafon maksimum masing-masing sebesar Rp8.000 dan Rp30.000. Fasilitas kredit modal kerja ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2019 dan 28 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 80% dari nilai piutang (termasuk pajak) tidak melebihi plafon fasilitas; dan
2. Jaminan Penegasan dan Persetujuan Pemesanan Unit (PPPU)/ Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) oleh MSU.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2017. Standar baru, amandemen

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

- On January 24, 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, and Suharto Bin H. Acep, filed a lawsuit to Bekasi District Court No. 60/Pdt.G/2018/PN against PT Lippo Cikarang Tbk, in connection with ownership land by the plaintiff of 36,320 sqm located in Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 2397. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under trial stage in Bekasi District Court.

- Based on the Deed of Credit Agreement No. 002/ PAJP/12/2017 dated December 13, 2017 and No. 003/PAJP/12/2017 dated December 20, 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, obtained factoring facility (*Factoring-Undisclosed with recourse*) from PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF), a related party, with the maximum credit limit of amounted to Rp8,000 and Rp30,000, respectively. These working capital facilities bear interest of 12.5% per annum and have the maturity date on December 14, 2019 and December 28, 2019 with the following provisions:

1. Credit limit facility is 80% from value of receivables (including tax) and not exceed the plafond facility; and
2. Affirmation Guarantee and .Booking Unit Agreement (PPPU)/ Binding Sales and Purchase Agreement (PPJB) by MSU.

**44. New Accounting Standard
and interpretation standard has issued
not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2017. The following are new standards,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dan penyesuaian standar berikut efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari
2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Standar baru dan amandemen standar berikut
efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2020 dengan penerapan dini
diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini
diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas
dampak potensial dari penerapan standar baru dan
amandemen standar tersebut.

**45. Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Pada periode 30 September 2017, Grup menyajikan
kembali laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lainnya konsolidasian dan laporan
arus kas konsolidasian untuk periode 9 (sembilan)
bulan yang berakhir tanggal 30 September 2016.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*amendment and improvement of standards effective
for period beginning on or after January 1, 2018:*

- *PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 69: "Agriculture"*
- *PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"*
- *PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".*

*The following is interpretation of standard effective
for periods beginning on or after January 1, 2019
with early adoption is permitted:*

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".*

*The following are new standards and amendment
to standards effective for periods beginning on or
after January 1, 2020 with early adoption is
permitted:*

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract".*

*Until the date of the consolidated financial
statements being authorized, the Group is still
evaluating the potential impact of the adoption of
new standards and amendments these standards.*

**45. Restatement of Consolidated
Financial Statements**

*For the period of September 30, 2017, Group
restate the consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income and consolidated
statement of cash flows for the 9 (nine) months
period ended September 30, 2016.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir
tanggal 30 September 2016 sebelum dan setelah
disajikan kembali adalah sebagai berikut:

9 Bulan/ Months			
	2016	2016	
	Sebelum	Setelah	
	Disajikan	Disajikan	
	Kembali/	Kembali/	
	Before	After	
	Restated	Restated	
	Rp	Rp	
BEBAN PAJAK FINAL	(50,326)	(43,071)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO	1,151,800	1,159,055	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(570,459)	(570,157)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	581,341	588,898	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(122,857)	(124,857)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lainnya	60	2,824	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(15,274)	(18,375)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA	443,270	448,490	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan - Neto	20,935	20,935	<i>Financial Income - Net</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto	3,189	1,595	<i>Equity in Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	467,394	471,020	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
PENGHASILAN	(13,121)	(6,957)	
LABA PERIODE BERJALAN	454,273	464,063	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that will not be Reclassified to Profit and Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	--	(7,660)	<i>Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	800	<i>Income Tax Item related to that will be Reclassified to Profit and Loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	71,057	64,197	<i>Other Comprehensive Income After Tax</i>
LABA KOMPREHENSIF			COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
PERIODE BERJALAN	525,330	528,260	PROFIT FOR CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			<i>Owner of the Parent Non-Controlling Interest</i>
Pemilik Entitas Induk	454,297	464,082	
Kepentingan Nonpengendali	(24)	(19)	
	454,273	464,063	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	491,047	493,973	<i>Owner of the Parent</i>
Kepentingan Nonpengendali	34,283	34,287	<i>Non-Controlling Interest</i>
	525,330	528,260	
LABA PER SAHAM DASAR	652.73	666.78	BASIC EARNINGS PER SHARE

Laporan kas periode 9 (sembilan) bulan yang
berakhir tanggal 30 September 2016 sebelum dan
setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The profit or loss and other comprehensive income
for the 9 (nine) months period ended September 30,
2016 before and after restated is as follow:*

*The statement of cash flow for the 9 (nine) months
periods ended September 30, 2016 before and after
restated is as follow:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
**As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**
**(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)**

	9 Bulan/ Months		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	2016 Sebelum dan Disajikan Kembali/ Before and Restated Rp	2016 Setelah dan Disajikan Kembali/ After and Restated Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	964,373	961,279	Collections from Customers
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	19,586	Receipt (Placement) of Restricted Fund
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(677,417)	(783,131)	Payments to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(59,403)	(51,557)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga	20,934	23,503	Interest Received
Pembayaran Pajak	(149,060)	(50,317)	Taxes Payments
Pembayaran Bunga	--	(2,568)	Interest Payments
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	99,427	116,795	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	(10,191)	(10,108)	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23,062)	(22,979)	Acquisition of Property and Equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (Pembayaran) Neto kepada Pihak-pihak Berelasi	--	(17,646)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(30,000)	(47,646)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Net Cash Receipt from (Paid to) Related Parties
			Net Cash Flows Used In Financing Activities

**46. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Perusahaan telah menerbitkan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 serta untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 september 2017 dan 2016 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dengan perubahan pada tambahan penyajian, reklassifikasi akun dan pengungkapan pada Catatan 2.k, 2.p, 7, 8, 15, 33, 35, dan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian terdahulu sehubungan dengan penelaahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**46. Reissuance of the
Consolidated Financial Statement**

The Company has reissued the consolidated financial statements as of September 30, 2017, December 31, 2016 and 2015 and for the 9 (nine) months periods ended September 30, 2017 and 2016 and for the years ended December 2016 and 2015 with the changes in presentation, account reclassification and disclosures in Notes 2.k, 2.p, 7, 8, 15, 33, 35, and 37 of the previously Consolidated Financial Statements to implements the review result from Financial Services Authority.

**47. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Kembali Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 April 2018.

**47. Management Responsibility and
Reissuance Authorization of the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for reissuance of the consolidated financial statements which were authorized to be reissued by Directors on April 2, 2018.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017,
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of September 30, 2017, December 31,
2016 and December 31 2015 and
For the 9 (Nine) Months Periods Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)
and For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Director

Approved by,

Accounting Division Head

(.....)

(.....)